

RENCANA STRATEGIS 2024 - 2026
UPTD PUSKESMAS SUMBERAGUNG



UPTD PUSKESMAS SUMBERAGUNG
Jalan Raya Sumberagung – Plaosan Kode Pos 63314 Telp.
0351 - 888343
E – mail : *sumberagung.pusk@gmail.com*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotive dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

1.2 PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Rencana Strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknis analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- a) Rencana pengembangan layanan
- b) Strategi dan arah kebijakan
- c) Rencana program dan kegiatan
- d) Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

1.3 TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi organisasi.
2. Sebagai pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.

3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

1.4 DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- g. Permenkes No 44 tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magetan (Lembaran Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Magetan Nomor 64).
- i. Peraturan Bupati Magetan Nomor 79 Tahun 2021 tentang Kedudukan Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan.
- j. Peraturan Bupati Magetan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2024 – 2026
- k. Peraturan Bupati Magetan Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2024 – 2026
- l. Peraturan Bupati magetan Nomor 27 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Magetan Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan.
- m. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Nomor 47 Tahun 2022 tentang Perubahan Keempat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Nomor 17.1 Tahun 2015 Tentang Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Di Kabupaten Magetan.
- n. Praktik-praktik terbaik (*best practice*) penerapan etika bisnis dalam dunia usaha.

1.5 PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Sumberagung Tahun 2024-2026 disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Pengertian Rencana Strategis
- 1.3 Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
- 1.4 Dasar Hukum Rencana Strategis
- 1.5 Perubahan Rencana Strategis
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- 2.1 Gambaran Umum Puskesmas
- 2.2 Gambaran Organisasi Puskesmas
- 2.3 Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

- 3.1 Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- 3.2 Isu Strategis
- 3.3 Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

- 4.1 Visi Puskesmas
- 4.2 Misi Puskesmas
- 4.3 Tujuan
- 4.4 Sasaran
- 4.5 Strategis dan Arah Kebijakan

BAB V RENCANA STRATEGI

Berisi perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Puskesmas serta telaah visi, misi dan program Dinas Kesehatan yang diuraikan oleh Puskesmas beserta tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan serta indikator sarasannya sesuai Renstra dan faktor penghambat dan pendorong pencapaiannya.

BAB VI PENUTUP

Penutup ini berisi uraian penjelasan tentang kaidah pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2024 - 2026, khususnya arahan agar Renstra dijadikan pedoman penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA).

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

2.1 GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

2.1.1 Wilayah Kerja

Puskesmas Sumberagung merupakan Puskesmas induk kedua di Kecamatan Plaosan dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Sumberagung berada di wilayah Desa Sumberagung. Puskesmas Sumberagung awalnya merupakan Puskesmas Pembantu dari Puskesmas Plaosan. Pada tahun 1986 Puskesmas Sumberagung berdiri sendiri. Puskesmas Sumberagung ditetapkan menjadi Puskesmas Rawat Inap yang berdasar Keputusan Bupati Magetan Nomor 188/179/Kept/403.013/2022 tentang Perubahan Surat Keputusan Bupati Magetan Nomor 188/179/Kept/403.013/2019 tentang Penetapan Kategori Puskesmas Berdasarkan Karakteristik Wilayah Kerja dan Kemampuan Penyelenggaraan di Kabupaten Magetan. Puskesmas Sumberagung merupakan Puskesmas Rawat Inap dengan izin operasional Puskesmas nomor 445.2/008/OPS/403.117/2020.

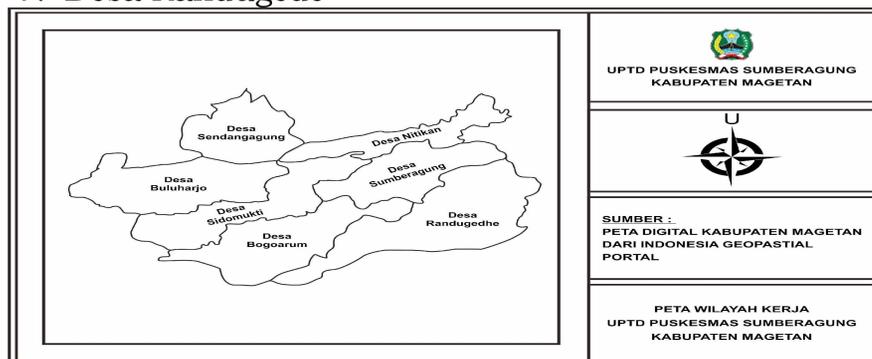
Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Sumberagung berada di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan, terletak di pedesaan pada titik koordinat 7,679702 LS; 111,290103 BT.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Sidorejo
Sebelah Timur : Kecamatan Ngariboyo
Sebelah Selatan : Kecamatan Poncol
Sebelah Barat : Desa Plaosan Kecamatan Plaosan
Adapun luas wilayah : 12,35 km²

Puskesmas Sumberagung secara administratif meliputi 7 desa, yaitu:

1. Desa Sumberagung
2. Desa Nitikan
3. Desa Sidomukti
4. Desa Buluharjo
5. Desa Bogoarum
6. Desa Sendangagung
7. Desa Randugede



Jarak tempuh dari Puskesmas ke desa : 2 – 5 km

Jarak Puskesmas ke Kabupaten : 5,7 km

Puskesmas Sumberagung merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan yang

bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sumberagung di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan berdasarkan karakteristik wilayah, Puskesmas Sumberagung merupakan Puskesmas Kawasan pedesaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas rawat inap.

Puskesmas Sumberagung sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019 mempunyai fungsi sebagai:

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

UPTD Puskesmas Sumberagung Kabupaten Magetan berlokasi di Jl. Raya Sumberagung-Plaosan, Desa Sumberagung, Kec. Plaosan, Kabupaten Magetan, dengan wilayah kerja sebanyak 7 desa di wilayah Kecamatan Plaosan. UPTD Puskesmas Sumberagung didukung jaringan dan jejaring dibawahnya sebanyak 2 Pustu, 4 Ponkesdes, dan 31 posyandu Balita, 7 Posyandu Lansia, 3 Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) di industri, serta 1 Posyandu Jiwa.

Wilayah kerja Puskesmas merupakan wilayah pedesaan dengan jumlah penduduk yang tidak padat relatif mata pencaharian masyarakatnya adalah petani.

Puskesmas Sumberagung mendapatkan sertifikat akreditasi Puskesmas pada tahun 2019 dengan predikat Madya.

2.1.2 Pelayanan Puskesmas

Adapun produk layanan atau jenis pelayanan kesehatan Puskesmas adalah jenis – jenis pelayanan yang diberikan oleh UPTD Puskesmas kepada masyarakat selaku pengguna layanan UPTD Puskesmas. Jenis layanan yang diberikan oleh UPTD Puskesmas Sumberagung telah ditetapkan Kepala UPTD Puskesmas Sumberagung sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat kesehatan Masyarakat serta telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. UPTD Puskesmas Sumberagung melaksanakan pelayanan kesehatan dasar yang terdiri dari Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), secara terperinci di jelaskan sebagai berikut:

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Sumberagung meliputi:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
 - a. Pelayanan Promosi Kesehatan.
 - 1) Pengkajian PHBS (Perilaku Hidup Sehat)
 - 2) Tatanan Sehat
 - 3) Intervensi/ Penyuluhan
 - 4) Pengembangan Upaya Kesehatan berbasis Masyarakat
 - 5) Pengembangan Desa/Kelurahan Siaga Aktif
 - 6) Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
 - 1) Penyehatan Air
 - 2) Penyehatan Makanan dan Minuman
 - 3) Penyehatan Perumahan dan Sanitasi Dasar

- 4) Pembinaan Tempat-tempat Umum (TTU)
- 5) Yankesling (Klinik sanitasi)
- 6) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)/ pemberdayaan masyarakat
- c. Pelayanan Kesehatan Ibu, Anaka dan Keluarga Berencana
 - 1) Kesehatan Ibu
 - 2) Kesehatan bayi
 - 3) Kesehatan Anak Balita dan Anak Prasekolah
 - 4) Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja
 - 5) Pelayanan Kesehatan Lansia
 - 6) Pelayanan Keluarga Berencana (KB)
- d. Pelayanan Pelayanan Gizi
 - 1) Pelayanan Gizi Masyarakat
 - 2) Penanggulangan Gangguan Gizi
 - 3) Pemantauan Status Gizi
- e. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - 1) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diare
 - 2) Pencegahan dan Penanggulangan Hepatitis B pada Ibu Hamil
 - 3) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)
 - 4) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
 - 5) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit *Tuberculosis Bacillus* (TB) Paru
 - 6) Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS
 - 7) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD)
 - 8) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Malaria
 - 9) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit *Rabies*.
 - 10) Pelayanan Imunisasi
 - 11) Pengamatan Penyakit (*Surveillance Epidemiology*)
 - 12) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tidak Menular
 - 13) Pelayanan Kesehatan Jiwa
- f. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- g. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - 1) Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
 - 2) Penanganan masalah penyalahgunaan Napza
 - 3) Kesehatan Matra
 - 4) Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - 5) Pelayanan Kesehatan Olah Raga
 - 6) Pelayanan Kesehatan Kerja
 - 7) Pelayanan Kefarmasian

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Sumberagung meliputi:

1. Pelayanan Non Rawat Inap:
 - a. Pelayanan Pemeriksaan Umum
 - b. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
 - c. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
 - d. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Keluarga berencana (KB)
 - e. Pelayanan Kesehatan Imunisasi
 - f. Pelayanan Konseling Gizi dan Sanitasi
2. Pelayanan Gawat Darurat

3. Pelayanan Kefarmasian
4. Pelayanan Laboratorium
5. Pelayanan Rawat Inap
6. Pelayanan Persalinan

Selain itu jika diperlukan, UPTD Puskesmas Sumberagung juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Sumberagung telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain:

1. Mbah Ji (Posyandu Jiwa)
2. PMTP Sehati
3. Tangan Limbat (Tabungan Limbah Sehat)

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan puskesmas antara lain:

- Layanan kesehatan anak (MTBS)
- Layanan kesehatan ibu dan Keluarga Berencana termasuk ANC Terpadu pemeriksaan tripel eliminasi pada ibu hamil antara lain HIV, Hepatitis B dan sifilis, Skrening Pre-eklamsi
- Layanan kesehatan penyakit menular Tuberkulosis dan Kusta dengan mengakomodasi pelayanan terhadap pasien TB-MDR
- Layanan kesehatan Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pelaksanaan pemeriksaan HIV dan sifilis
- Layanan Klinik Sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan
- Layanan konsultasi gizi untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, gangguan metabolik

Puskesmas Sumberagung juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam, rawat inap tingkat pertama dan persalinan. Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti laboratorium, USG ibu hamil, EKG dan farmasi.

Secara rinci data fasilitas kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sumberagung adalah sebagai berikut :

Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sumberagung:

No	Fasilitas kesehatan	Pemilikan / Pengelola			
		Pemda Kab/Kota	TNI/ POLRI	Swasta	Jml
1	Rumah Sakit Umum / Jiwa / Bersalin / Khusus	-	-	-	-
2	Puskesmas Keliling	1	-	-	1
3	Ambulans	1	-	-	1
4	Puskesmas Pembantu	2	-	-	2
5	Rumah Bersalin	-	-	-	-
6	Balai Pengobatan / Klinik	-	-	-	-
7	Praktik Dokter Bersama / Spesialis	-	-	-	-
8	Praktik Dokter	-	-	1	1

No	Fasilitas kesehatan	Pemilikan / Pengelola			
		Pemda Kab/Kota	TNI/ POLRI	Swasta	Jml
	Perseorangan				
9	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-
10	Bidan Praktik Mandiri	-	-	5	5
11	Ponkesdes	4	-	-	4
12	Polindes	0	-	-	0
13	Posyandu	31	-	-	31
14	Apotek	-	-	1	1
15	Toko Obat	-	-	-	-

Sumber Data : Profil UPTD Puskesmas Sumberagung Tahun 2022

2.2 GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

2.2.1 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan tata hubungan kerja antar bagian dan garis kewenangan, tanggungjawab dan komunikasi dalam menyelenggarakan pelayanan dan penunjang pelayanan.

UPTD Puskesmas Sumberagung merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggungjawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas Sumberagung Kecamatan Plaosan, dimana tata kerjanya diatur melalui Peraturan Bupati Magetan Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Tekhnis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, serta Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Nomor 47 Tahun 2022 tentang Perubahan Keempat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Nomor 17.1 Tahun 2015 Tentang Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Di Kabupaten Magetan.

UPTD Puskesmas Sumberagung mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di Kecamatan Plaosan sesuai dengan kedudukan dan/atau wilayah kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan Kabupaten. Puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala Puskesmas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Struktur organisasi dan uraian tugas puskesmas dalam rangka penerapan BLUD disajikan dalam dua kondisi, yaitu kondisi sebelum dan sesudah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD, sebagai berikut:

A. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Sebelum Penerapan BLUD

1) Struktur Organisasi

Sebelum penerapan BLUD, UPTD Puskesmas Sumberagung merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Nomor 47 Tahun 2022

tentang Perubahan Keempat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Nomor 17.1 Tahun 2015 Tentang Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Di Kabupaten Magetan dimana dalam struktur tersebut telah mengakomodasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019.

- B. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Sumberagung Kabupaten Magetan terdiri dari:
1. Kepala Puskesmas
 2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan. Terdiri dari:
 - a) Koordinator Manajemen Puskesmas
 - b) Koordinator Keuangan
 - c) Koordinator Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - d) Koordinator Sistem Informasi Puskesmas
 3. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
 - a) Koordinator Promosi Kesehatan
 - b) Koordinator Kesehatan Lingkungan
 - c) Koordinator Gizi yang bersifat UKM
 - d) Koordinator Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM
 - e) Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 4. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a) Koordinator Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b) Koordinator Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c) Koordinator Kesehatan Olah Raga
 - d) Koordinator Kesehatan Kerja
 - e) Koordinator Kesehatan Matra/Haji
 5. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium:
 - a) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Umum
 - b) Penanggung Jawab Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut
 - c) Penanggung Jawab Ruang Kesehatan Keluarga yang bersifat UKP
 - d) Penanggung Jawab Ruang Gizi yang bersifat UKP
 - e) Penanggung Jawab Ruang Gawat Darurat
 - f) Penanggung Jawab Ruang Persalinan
 - g) Penanggung Jawab Ruang Rawat inap
 - h) Penanggung Jawab Ruang Kefarmasian
 - i) Penanggung Jawab Ruang Laboratorium
 6. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring Puskesmas
 - a) Koordinator Puskesmas Pembantu
 - b) Koordinator Puskesmas Keliling
 - c) Koordinator Praktik Bidan Desa / Polindes / Ponkesdes
 - d) Koordinator Jejaring Puskesmas
 7. Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan
 8. Penanggung Jawab Mutu
 - a) Koordinator Keselamatan Pasien
 - b) Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

- c) Koordinator Manajemen Risiko
- d) Koordinator Audit Internal
- e) Koordinator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- f) Koordinator Mutu KMP, UKM dan UKPP

Penanggung Jawab

C. Hubungan Antar Struktur Organisasi

1. Kedudukan Struktur Organisasi Puskesmas dengan Dinas Kesehatan.

UPTD Puskesmas Sumberagung berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan. Sebagai unsur pelaksana teknis, UPTD Puskesmas Sumberagung melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu.

Kegiatan teknis operasional UPTD Puskesmas secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Kegiatan teknis penunjang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induk yaitu Dinas Kesehatan dengan gambaran hubungan sebagai berikut:

a) Sekretariat Dinas Kesehatan

Dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha Puskesmas meliputi administrasi dan kepegawaian, pengelolaan sarana prasarana, dan pengelolaan keuangan.

b) Bidang Pelayanan Kesehatan

Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKP, kefarmasian dan laboratorium serta penanggung jawab jaringan dan jejaring puskesmas

c) Bidang Kesehatan Masyarakat

Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas

d) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dilaksanakan oleh Penanggung Jawab dan pelaksana UKM esensial dan UKM pengembangan Puskesmas

e) Bidang Sumber Daya Kesehatan

Dilaksanakan oleh penanggung jawab sarana prasarana alat kesehatan, penanggung jawab kepegawaian dan penanggung jawab kefarmasian.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Kepala Puskesmas bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Kesehatan.

2. Kedudukan Kepala Puskesmas dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Kepala UPTD Puskesmas berwenang memberikan penugasan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan pegawai puskesmas lainnya. Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab langsung terhadap Kepala UPTD Puskesmas. Penanggung jawab dan pelaksana UKM esensial dan pengembangan, penanggung jawab dan pelaksana UKP, kefarmasian dan laboratorium serta penanggung dan pelaksana jaringan dan jejaring puskesmas bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPTD Puskesmas.

3. Kedudukan Penanggungjawab dan Koordinator

Penanggung jawab UKM esensial dan UKM pengembangan berkedudukan sebagai koordinator pelaksanaan kegiatan UKM esensial dan pengembangan. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium berkedudukan sebagai koordinator pelaksanaan kegiatan UKP dan penunjang.

Penanggung jawab jejaring dan jaringan puskesmas berkedudukan sebagai koordinator pelaksanaan kegiatan pembinaan jejaring di wilayah kerja puskesmas dan pelaksanaan jaringan pustu dan ponkesdes di wilayah kerja puskesmas.

Penanggung jawab dan pelaksana UKM, UKP dan jaringan berada dalam garis koordinasi untuk mengkoordinasikan masing-masing kegiatan secara lintas program.

4. Tugas Pokok dan Fungsi:

a. Kepala UPTD Puskesmas

Kepala UPTD Puskesmas berada dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Kesehatan dan secara operasional bertanggung jawab kepada Camat di wilayah kerjanya.

Kepala UPTD Puskesmas memiliki tugas pokok mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dan melaporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Fungsi Kepala UPTD Puskesmas adalah:

- 1) Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan
- 2) Melaksanakan pemberdayaan kesehatan masyarakat
- 3) Melaksanakan pelayanan kesehatan tingkat pertama meliputi UKM dan UKP
- 4) Melaksanakan pengelolaan keuangan
- 5) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pelayanan kesehatan di wilayah kerja
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan bidang tugasnya

b. Kepala Tata Usaha

Tata Usaha dipimpin oleh tenaga Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas. Kepala Sub Bagian Tata Usaha memiliki tugas pokok melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan, umum dan kepegawaian serta perencanaan, pencatatan dan pelaporan dan melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.

c. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat dilaksanakan oleh tenaga medis, paramedis dan tenaga kesehatan fungsional lainnya

yang dikoordinir oleh Penanggung Jawab UKM dan Perkesmas.

Penanggung Jawab UKM Esensial dan Keperawatan kesehatan masyarakat dan bertugas mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan UKM Esensial dan Keperawatan kesehatan masyarakat dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas.

d. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

UKM Pengembangan dilaksanakan Tenaga medis, Paramedis dan Tenaga kesehatan fungsional lainnya yang dikoordinir oleh penanggungjawab UKM Pengembangan.

Penanggung jawab UKM Pengembangan bertugas mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan UKM Pengembangan dan dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas.

e. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium

UKP, Kefarmasian dan Laboratorium dilaksanakan oleh tenaga medis, paramedis, dan tenaga kesehatan fungsional lain sesuai bidang keahliannya yang dikoordinir oleh Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium.

Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium bertugas mengkoordinasikan kegiatan pelayanan UKP dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas.

f. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring

Jaringan Pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas dilaksanakan oleh tenaga fungsional paramedis dan struktural administratif yang dikoordinir oleh Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring Fasyankes yang bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas.

Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring Fasyankes memiliki tugas pokok mengkoordinasikan pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan Pustu dan Ponkesdes, serta mengkoordinasikan kegiatan pembinaan pada jejaring Fasyankes di wilayah kerja Puskesmas dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Puskesmas.

g. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan

Bangunan, prasarana dan peralatan dilaksanakan oleh tenaga lainnya yang dikoordinir oleh Penanggung Jawab bangunan, prasarana dan peralatan.

Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan memiliki tugas pokok mengkoordinasikan kebijakan kegiatan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas.

h. Mutu

Mutu dilaksanakan oleh tenaga lainnya yang dikoordinir oleh Penanggung Jawab mutu.

Penanggung jawab mutu memiliki tugas pokok mengkoordinir seluruh kegiatan mutu dan

melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor

5. Uraian Tugas

Uraian tugas masing-masing struktur yang terapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

a. Kepala UPTD Puskesmas mempunyai Uraian Tugas:

- 1) Menyusun rencana program dan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) di wilayah kerjanya
- 2) Menyelenggarakan pembangunan kesehatan dalam mendukung program pembangunan kesehatan nasional
- 3) Menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) di wilayah kerjanya
- 4) Melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) di wilayah kerjanya
- 5) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) di wilayah kerjanya kepada Kepala Dinas
- 6) Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas
- 7) Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh kepala Dinas kesehatan kabupaten Magetan.

b. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha Mempunyai Uraian Tugas:

- 1) Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan Kesehatan- masyarakat.
- 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat.
- 4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas.
- 5) Mengkoordinir pelaksanaan manajemen UPTD Puskesmas
- 6) Mengkoordinir sistem informasi UPTD Puskesmas
- 7) Melaksanakan urusan surat-menyurat, pengetikan, penggandaan, kearsipan dan ekspedisi
- 8) Melaksanakan urusan rumah tangga meliputi keamanan kantor, persiapan rapat, pelayanan tamu
- 9) Melaksanakan urusan keuangan

- 10) Menyusun perencanaan program/kegiatan
 - 11) Melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor; dan
 - 12) Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas.
- c. Penanggungjawab UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- Uraian Tugas:
- 1) Menyusun rencana kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial dan Keperawatan Masyarakat (Perkesmas)
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial dan Keperawatan Masyarakat (Perkesmas)
 - 3) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial dan Keperawatan Masyarakat (Perkesmas)
 - 4) Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial dan Keperawatan Masyarakat (Perkesmas)
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas.
- d. Penanggung jawab UKM Pengembangan mempunyai tugas :
- 1) Menyusun rencana kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) pengembangan.
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) pengembangan.
 - 3) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) pengembangan.
 - 4) Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) pengembangan.
 - 5) Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas.
- e. Penanggungjawab UKP, kefarmasian dan laboratorium
- Uraian Tugas
- 1) Menyusun rencana kegiatan Program UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan Program UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
 - 3) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Program UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
 - 4) Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan

- serta membuat laporan pelaksanaan . kegiatan Program UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas.
- f. Penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- Uraian Tugas
- 1) Menyusun rencana kegiatan Pembinaan Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
 - 3) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan Pembinaan Jaringan Pelayanan puskesmas dan Jejaring Puskesmas
 - 4) Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan Pembinaan Jaringan Pelayanan puskesmas dan Jejaring Puskesmas
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas
- g. Penanggungjawab bangunan, prasarana, dan peralatan Puskesmas, Uraian Tugas
- 1) Menyusun rencana Kegiatan Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas.
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
 - 3) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
 - 4) Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas.
- h. Penanggungjawab Mutu
- Uraian Tugas
- 1) Menyusun rencana kegiatan Mutu Puskesmas
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan Mutu Puskesmas
 - 3) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Mutu Puskesmas
 - 4) Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Mutu Puskesmas
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas

i. Koordinator Manajemen Puskesmas

Uraian Tugas:

- 1) Menyiapkan penyusunan rencana kegiatan Manajemen Puskesmas
- 2) Menyelenggarakan kegiatan Manajemen Puskesmas
- 3) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Manajemen Puskesmas
- 4) Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Manajemen Puskesmas
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas.

j. Koordinator Keuangan

Uraian Tugas:

- 1) Menyiapkan penyusunan rencana kegiatan Keuangan Puskesmas
- 2) Menyelenggarakan kegiatan Keuangan Puskesmas
- 3) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Keuangan Puskesmas
- 4) Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Keuangan Puskesmas
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas.

k. Bendahara Pengeluaran Pembantu

Uraian Tugas:

- 1) Menyiapkan penyusunan rencana kegiatan Keuangan (bendahara Penerimaan Pembantu) Puskesmas
- 2) Menyelenggarakan kegiatan Keuangan (bendahara Penerimaan Pembantu) Puskesmas.
- 3) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Keuangan (bendahara Penerimaan Pembantu) Puskesmas
- 4) Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Keuangan (bendahara Penerimaan Pembantu) Puskesmas
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas.

l. Bendahara Penerimaan Pembantu

Uraian Tugas:

- 1) Menyiapkan penyusunan rencana kegiatan Keuangan (bendahara Pengeluaran Pembantu) Puskesmas

- 2) Menyelenggarakan kegiatan Keuangan (bendahara Pengeluaran Pembantu) Puskesmas.
 - 3) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Keuangan (bendahara Pengeluaran Pembantu) Puskesmas
 - 4) Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Keuangan (bendahara Pengeluaran Pembantu) Puskesmas
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas.
 - 6) Mengelola tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas
- m. Pejabat Pelaksana Tehnis Kegiatan (PPTK) BOK
Uraian Tugas:
- 1) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan:
 - a) Membuat dan mengajukan panjar ke Bendahara Pengeluaran Pembantu
 - b) Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan
 - c) Menyusun RKA (Rencana Kerja Anggaran) dan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perubahan)
 - d) Menyusun rencana penyerapan anggaran kas
 - e) Membuat buku pintar, agar panjar tidak melebihi anggaran kas
 - 2) Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan:
 - a) Menyusun Laporan Realisasi Fisik Keuangan (RFK), laporan akhir pelaksanaan akhir kegiatan
 - b) Melaporkan capaian kinerja kegiatan
 - 3) Menyiapkan Dokumen Anggaran Atas Beban Pengeluaran Pelaksanaan Kegiatan:
 - a) Dokumen administrasi kegiatan
 - b) Mengkoordinir pembuatan SPJ (memverifikasi SPJ yang telah dibuat oleh pelaksana kegiatan)
- n. Pejabat Pelaksana Tehnis Kegiatan (PPTK) BLUD
Uraian Tugas
- 1) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan
 - 2) Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan
 - 3) Menyiapkan dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan
 - 4) Melaporkan semua hasil kegiatan kepada Kuasa Pengguna Anggaran dan atau Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
- o. Pengelola Keuangan
Uraian Tugas
- 1) Menerima dan mengagendakan surat penerimaan pajak dan surat setor pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar terlaksana tertib administrasi.

- 2) Menyusun dan membuat rincian pengambilan uang dari bendahara sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku sebagai alat kendali.
 - 3) Membukukan setiap transaksi ke dalam buku kas umum, buku kas harian, buku kas bank, buku panjau, buku wasdit dan buku pajak sesuai dengan sistem pembukuan agar mudah dikendalikan.
 - 4) Melaporkan pajak bulanan SPT masa, Pajak tahunan SPT tahunan, kepada kantor pelayanan pajak sebagai bukti pembayaran pajak.
 - 5) Membuat bukti potong pajak penghasilan Pph 21 sesuai peraturan perpajakan sebagai bukti pembayaran pajak penghasilan.
 - 6) Menerima dan mengumpulkan surat perintah membayar SPM dan SP2D untuk dicatat kedalam buku kendali dan diinput ke aplikasi sebagai bahan penyusunan laporan tahunan
- p. Koordinator Kepegawaian dan Rumah Tangga
- Uraian Tugas
- 1) Menyiapkan rencana kegiatan kepegawaian dan rumah tangga Puskesmas
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan kepegawaian dan rumah tangga Puskesmas
 - 3) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan kepegawaian dan rumah tangga Puskesmas
 - 4) Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan kepegawaian dan rumah tangga Puskesmas
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas.
- q. Sistem Informasi Puskesmas
- Uraian Tugas
- 1) Menyusun rencana kegiatan Sistem Informasi Puskesmas
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan Sistem Informasi Puskesmas
 - 3) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Sistem Informasi Puskesmas
 - 4) Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Sistem Informasi Puskesmas
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas.

D. Struktur Organisasi, Pembina dan Pengawas serta Uraian Tugas Setelah Penerapan BLUD

1. Struktur Organisasi

Dalam rangka penerapan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), organisasi Puskesmas perlu disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

Susunan organisasi dalam penerepan pola pengelolaan keuangan, Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Daerah terdiri dari:

- a) Pemimpin BLUD
- b) Pejabat Keuangan
- c) Pejabat Teknis

Pejabat Pengelola BLUD Puskesmas diangkat dan diberhentikan oleh Bupati. Pemimpin BLUD Puskesmas bertanggung jawab terhadap Bupati, sedangkan Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis bertanggung jawab kepada Pemimpin BLUD Puskesmas.

2.2.2 Sumber Daya Puskesmas

A. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Puskesmas Sumberagung meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jika dilihat dari jenis ketenagaan, Puskesmas Sumberagung sudah memiliki jenis tenaga dokter, dokter gigi, apoteker, perekam medis, pranata laboratorium, asisten apoteker, sanitarian dan nutrisisionis. Tetapi masih ada kekurangan jumlah dokter, jumlah bidan, jumlah perawat, jumlah pranata laboratorium, jumlah nutrisisionis serta tenaga administrasi.

Berikut ini profil ketenagaan di Puskesmas Sumberagung Tahun 2022

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kekurangan / Kelebihan
1	Pengelola Kepegawaian	0		1	1	-1
2	Pengadministrasi Umum	0		2	2	-2
3	Pengelola Keuangan	1	CPNS	2	2	-1
4	Pengelola Teknologi Informasi	0		1	1	-1
5	Pengelola Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	0		1	1	-1
6	Pengelola Layanan Kehumasan	0		1	1	-1
7	Pengelola Sarana Dan Prasarana Kantor	0		1	1	-1

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kekurangan / Kelebihan
8	Pengemudi	2	Kontra k	2	2	-2 (belum PNS)
9	Pramu Kebersihan	1	Kontra k	2	2	-1 (belum PNS)
10	Pengolah Makanan	0		1	1	-1
11	Registrar	1	pns	2	2	-1
12	Pengelola Program Dan Laporan	0		1	1	-1
13	Pengadministrasi Kepegawaian	0		2	2	-2
14	Pengelola Program Gizi	0		1	1	-1
15	Petugas Keamanan	1	kontra k	1	1	-1 (blm pns)
16	JF Dokter Pertama	2	PNS/ 1 Tugas Belajar	3	3	-2
17	JF Dokter Muda	0		1	1	-1
18	JF Dokter Madya	0		1	1	-1
19	JF Dokter Gigi Pertama	1	PNS	1	1	0
20	JF Dokter Gigi Muda	0		1	1	-1
21	JF Dokter Gigi Madya	0		1	1	-1
22	JF Apoteker Pertama	1	PNS	1	1	0
23	JF Apoteker Muda	0		1	1	-1
24	JF Apoteker Madya	0		1	1	-1
25	JF Perawat Pertama	0		3	3	-3
26	JF Perawat Muda	0		1	1	-1
27	JF Perawat Madya	0		1	1	-1
28	JF Bidan Pertama	0		2	2	-2
29	JF Bidan Muda	1	PNS	2	1	-1
30	JF Bidan Madya	0		1	1	-1
31	JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Pertama	1	CPNS	2	2	-1

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kekurangan / Kelebihan
32	JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda	0		1	1	-1
33	JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Madya	0		1	1	-1
34	JF Sanitarian Pertama	1	CPNS	1	1	0
35	JF Sanitarian Muda	0		1	1	-1
36	JF Sanitarian Madya	0		1	1	-1
37	JF Perawat Terampil	8	2 PNS, 2 PPPK, 4 Ponkes des	17	17	-9
38	JF Perawat Mahir	2	PNS	4	4	-2
39	JF Perawat Penyelia	4	PNS	6	6	-2
40	JF Terapis Gigi Dan Mulut Terampil	0	PNS	1	1	-1
41	JF Terapis Gigi Dan Mulut Mahir	1	pns	1	1	0
42	JF Terapis Gigi Dan Mulut Penyelia	0	PNS	1	1	-1
43	JF Bidan Pelaksana	7	5 PNS/2 P3K	13	13	-7
44	JF Bidan Pelaksana Lanjutan	4	PNS	4	4	0
45	JF Bidan Penyelia	1	PNS	5	5	-4
46	JF Nutrisionis Pelaksana	1	PNS	2	2	-1
47	JF Nutrisionis Pelaksana Lanjutan	0		1	1	-1
48	JF Nutrisionis Penyelia	0		1	1	-1
49	JF Sanitarian Pelaksana	0		1	1	-1

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kekurangan / Kelebihan
50	JF Sanitarian Pelaksana Lanjutan	1	PNS	2	2	-1
51	JF Sanitarian Penyelia	0		1	1	-1
52	JF Asisten Apoteker Pelaksana	0		1	1	-1
53	JF Asisten Apoteker Pelaksana Lanjutan	1	PNS	2	2	-1
54	JF Asisten Apoteker Penyelia	0		1	1	-1
55	JF Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana	0		1	1	-1
56	JF Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana Lanjutan	0	PNS	1	1	-1
57	JF Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	1	PNS	1	1	0
58	JF Perekam Medis Pelaksana	0		2	2	-2
59	JF Perekam Medis Pelaksana Lanjutan	0		1	1	-1
60	JF Perekam Medis Penyelia	0		1	1	-1
	JUMLAH	44	36 ASN, 4 KONTR AK, 4 Ponkes des	120	120	81

B. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Sumberagung berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan untuk mencukupi kebutuhan air, listrik, telepon serta pemeliharaan Puskesmas.

Berikut ini realisasi keuangan Puskesmas Sumberagung dari berbagai sumber dana:

No	Sumber Dana	2021	2022	2023
		Realisasi	Realisasi	Proyeksi Realisasi
1	JKN	Rp.451.825.062	Rp.438.926.843	Rp.520.007.350
No	Sumber Dana	2021	2022	2023
		Realisasi	Realisasi	Proyeksi Realisasi
2	Retribusi	Rp. 64.655.000	Rp. 72.160.355	Rp. 85.992.650
3	Non Kapitasi	Rp. 20.490.000	Rp. 64.320.000	Rp. 78.359.400
4	Operasional APBD	Rp.92.677.000	Rp.188.830.398	Rp.224.200.000
5	BOK	Rp.83.308.890	Rp.404.013.836	Rp.450.000.000
6	Dana BU	Rp. 15.000.000	Rp. 11.700.000	Rp. 15.000.000
Jumlah		Rp.727.955.952	Rp.1.179.951.432	Rp. 1.373.559.400

Dari berbagai sumber

C. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Sumberagung cukup lengkap dengan keterbatasan lahan dan ruangan yang ada. Saat ini kondisi bangunan baik setelah dilakukan rehap atap tahun 2022. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan.

Puskesmas Sumberagung belum memiliki mobil jenazah. Puskesmas Sumberagung memiliki 1 (Satu) ambulans dengan kondisi baik untuk melayani rujukan kegawat daruratan dan 1(satu) mobil Puskesmas Keliling dengan kondisi baik untuk melayani kegiatan UKM Keliling.

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak berat
1	RUANG KANTOR				
	Ruang Kepala Puskesmas	1	1		
	Ruangan Administrasi	1	1		
	Ruang Rapat/Diskusi	1	1		
	Ruang kantor untuk karyawan	1	1		
2	PENDUKUNG				
	Parkir Ambulance	1	1		
	Parkir Pusling	1	1		
	Parkir Kendaraan Roda 2	1	1		
	Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	1			1
3	RUANG PELAYANAN				

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak berat
	Laboratorium	1	1		
	KM/WC Untuk Rawat Inap	1	1		
	Ruangan Jaga Perawat/Nurse Station	1	1		
	Ruangan Rawat Inap	1	1		
	KM/WC Petugas	1	1		
	Ruangan Pendaftaran dan rekam medic	1	1		
	Ruangan Pemeriksaan Umum/BP Umum	1	1		
	Ruangan Tunggu	2	2		
	Ruangan Gudang Umum	1		1	
	KM/WC Pasien	1	1		
	Ruangan Kesehatan Ibu, Anak dan KB termasuk MTBS	1	1		
	Ruang Kesehatan Gigi & Mulut	1	1		
	Ruangan KIE/Promosi Kesehatan	1	1		
	Ruangan Farmasi/Kamar Obat	1	1		
	Gudang Obat	1	1		
	Tempat/Area Penyimpanan Vaksin	1	1		
	KM/WC Untuk Persalinan	1	1		
	Ruangan Persalinan	1	1		
	Ruangan Rawat Pasca Persalinan	1	1		
	Ruangan Istirahat Petugas	1	1		
	Ruang Tindakan dan Gawat Darurat	1	1		
	Ruangan Imunisasi	1	1		
	Ruangan ASI / Laktasi	1	1		
	Ruangan Konsultasi Gizi Puskesmas	1	1		
	Ruangan Apotek	1	1		
	Ruangan Peralatan	1	1		
4	PERALATAN UNTUK PELAYANAN LUAR GEDUNG PUSKESMAS				
	Kit Imunisasi	1	1		
	Kit UKGS	1	1		
	Kit Bidan	1	1		
	Kit UKS	1	1		
	Kit Sanitarian	1	1		
	Kit Posyandu	1	1		
	Kit Promkes	1	1		
5	JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS				
	Puskesmas Keliling	1	1		
	Puskesmas Pembantu	2	2		

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak berat
	Ponkesdes	4	2	2	

2.2.3 KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

A. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

Capaian kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat terbagi menjadi dua yaitu Capaian Kinerja UKM Essensial dan capaian kinerja UKM Pengembang. Capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tercantum dalam Tabel sebagai berikut.

Tabel Capaian Kinerja UKM Essensial UPTD Puskesmas Sumberagung

No	Pelayanan Kesehatan / Program	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022
	UKM ESENSIAL			
1	Pelayanan Promosi Kesehatan	92,15	96,7	100
2	Pelayanan kesehatan Lingkungan	92,44	95,3	99,33
4	Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana	92,10	93,2	91,30
5	Pelayanan Gizi Masyarakat	98,22	96,8	91,83
6	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	73,69	86,9	97,07
7	Perkesmas	100	98,9	100
	UKM PENGEMBANG			
1	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat	100	100	100
2	Pelayanan Kesehatan Tradisional	97,37	99,4	100
3	Pelayanan Kesehatan Olahraga	100	100	100
4	Pelayanan Kesehatan Indera	100	100	100
5	Pelayanan kesehatan Kerja	100	100	100
6	Kesehatan Matra	100	0	0
7	Pelayanan kefarmasian	100	100	100
JUMLAH				

B. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan

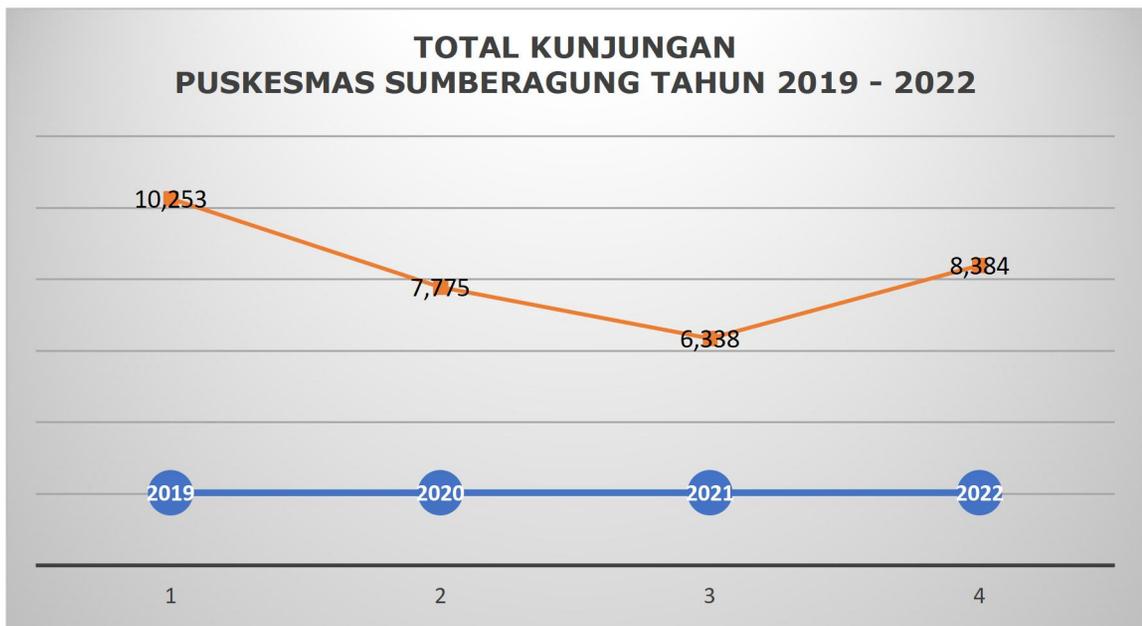
Capaian kinerja Upaya Kesehatan Perorangan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tercantum dalam Tabel sebagai berikut :

No	Pelayanan Kesehatan / Program	Capaian Kinerja (%)		
		2020	2021	2022
1	Pelayanan Non rawat Inap	80,43	72,7	100
2	Pelayanan gawat darurat	100,00	96,2	99,33
4	Pelayanan Kefarmasian	100,00	100,0	91,30
5	Pelayanan laboratorium	94,43	100,0	91,83
6	Pelayanan Rawat Inap	100,00	98,1	97,07

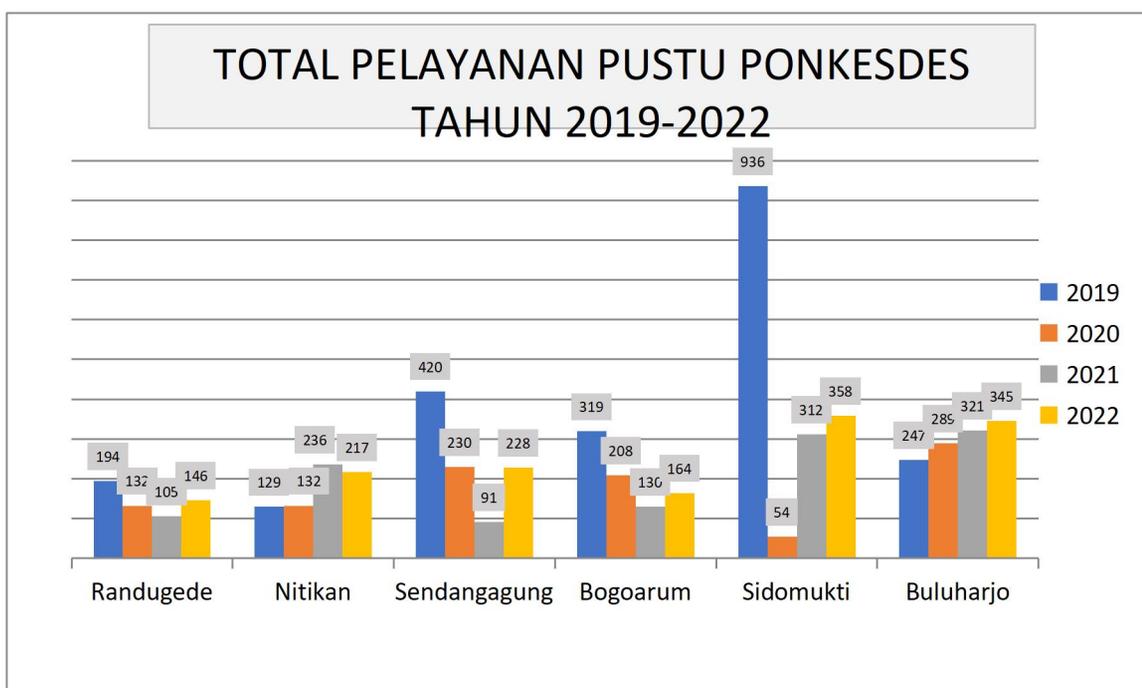
Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di Puskesmas Sumberagung

No	Unit Pelayanan	Jumlah		
		2020	2021	2022
1	Puskesmas	7.775	6.338	8.384
2	Pustu Sendangagung	330	91	228
3	Pustu Bogoarum	208	130	164
4	Ponkesdes Nitikan	132	236	217
5	Ponkesdes Buluharjo	289	321	345
6	Ponkesdes Sidomukti	54	312	358
7	Ponkesdes Randugede	132	105	146
JUMLAH		12.498	8.920	7.533

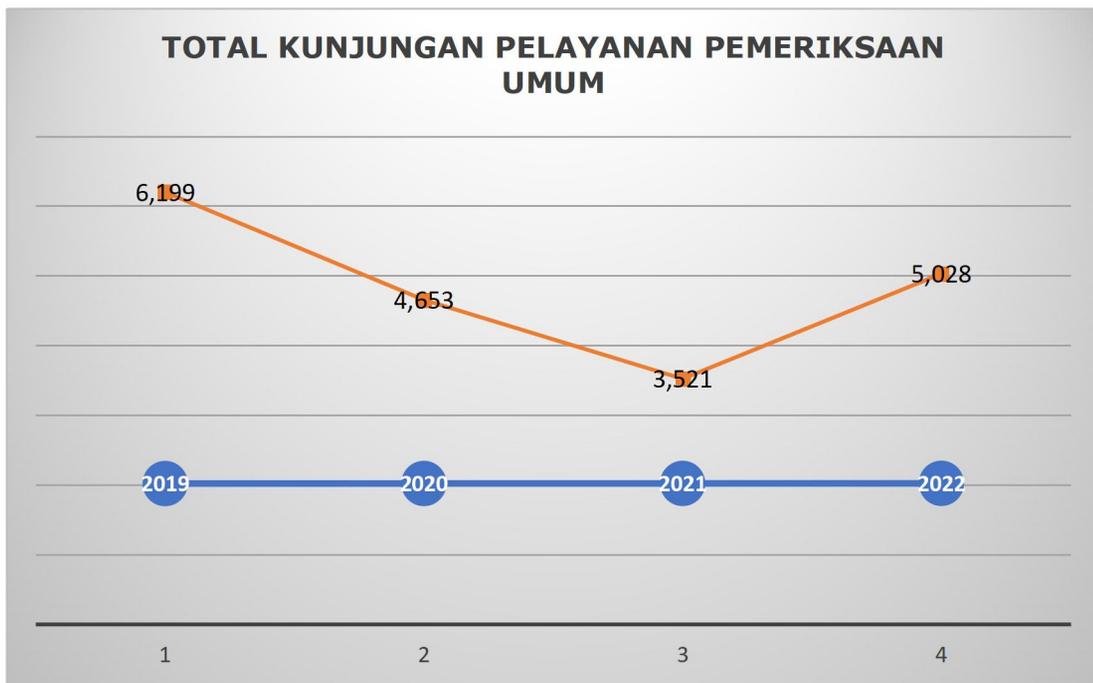
Kunjungan Puskesmas digambarkan pada grafik berikut ini :
 Grafik : Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Pelayanan Gawat Darurat dan Rawat Inap Puskesmas Sumberagung tahun 2019 – 2022



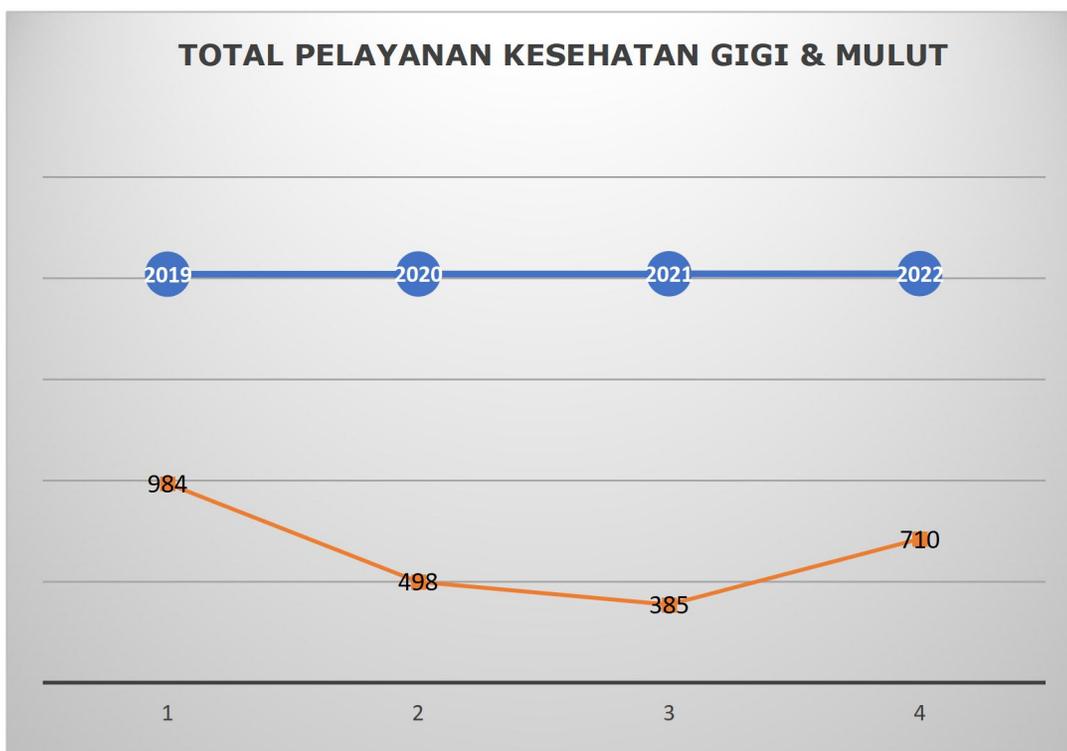
Grafik : Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Pustu Ponkesdes tahun 2019 –2022



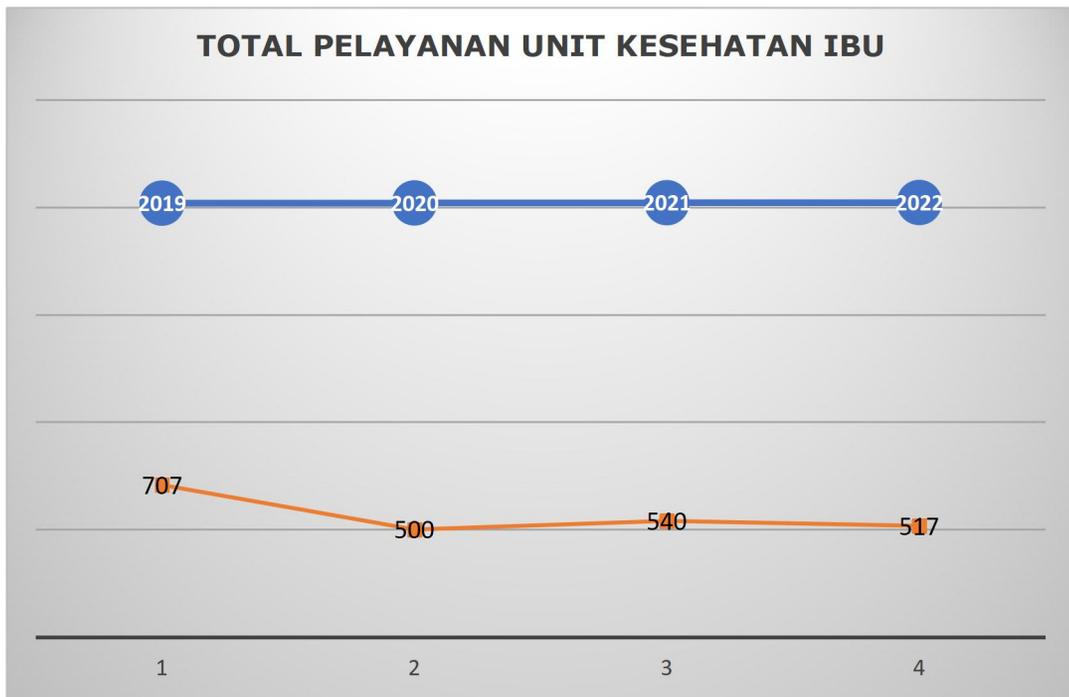
Grafik : Kunjungan Pelayanan Pemeriksaan Umum Puskesmas Sumberagung tahun 2019 – 2022



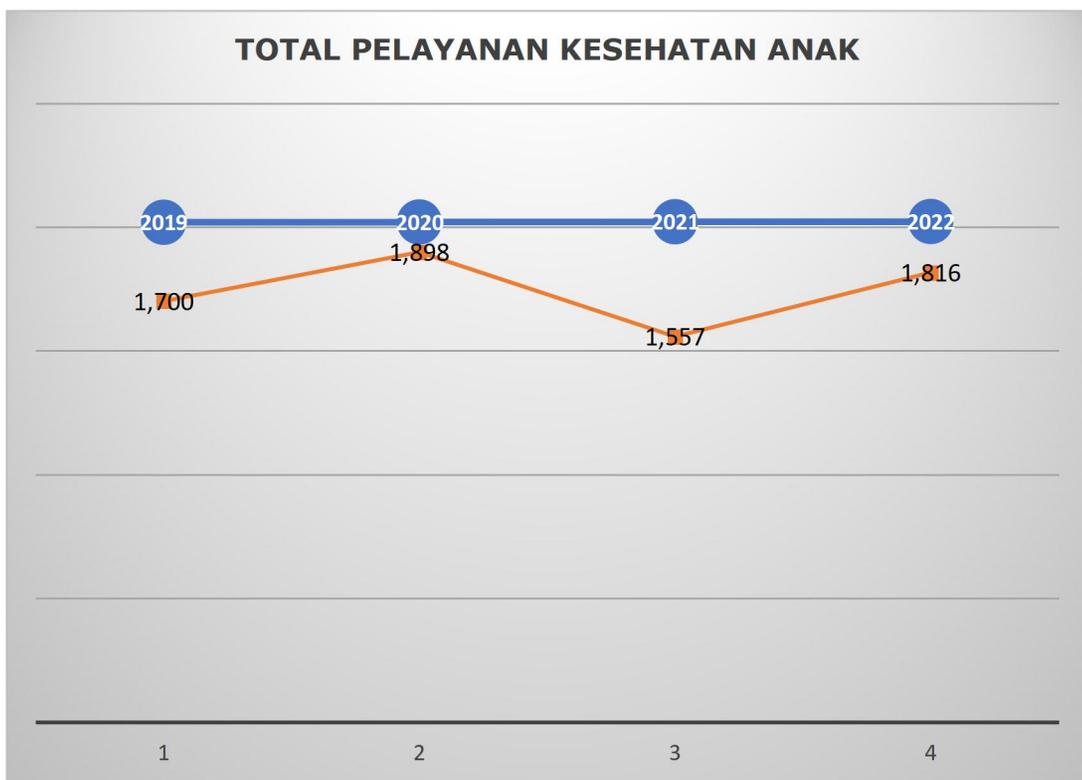
Grafik : Kunjungan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas Sumberagung tahun 2019 – 2022



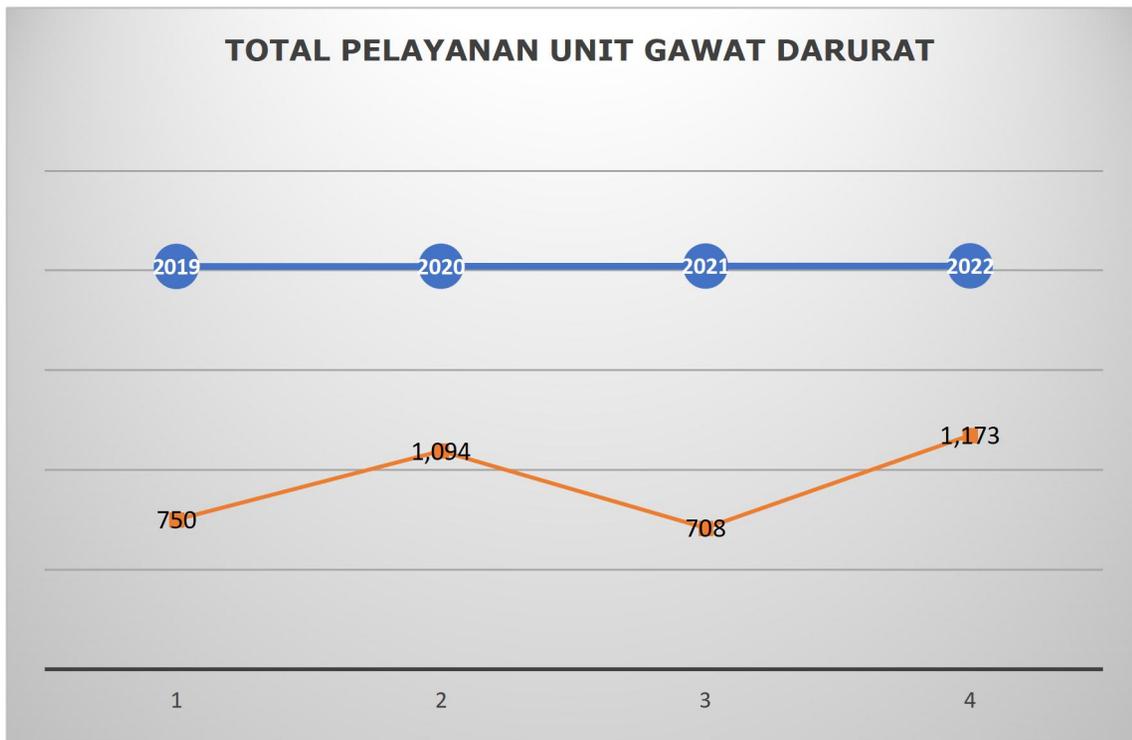
Grafik : Kunjungan Pelayanan Kesehatan Ibu Puskesmas Sumberagung tahun 2019 – 2022



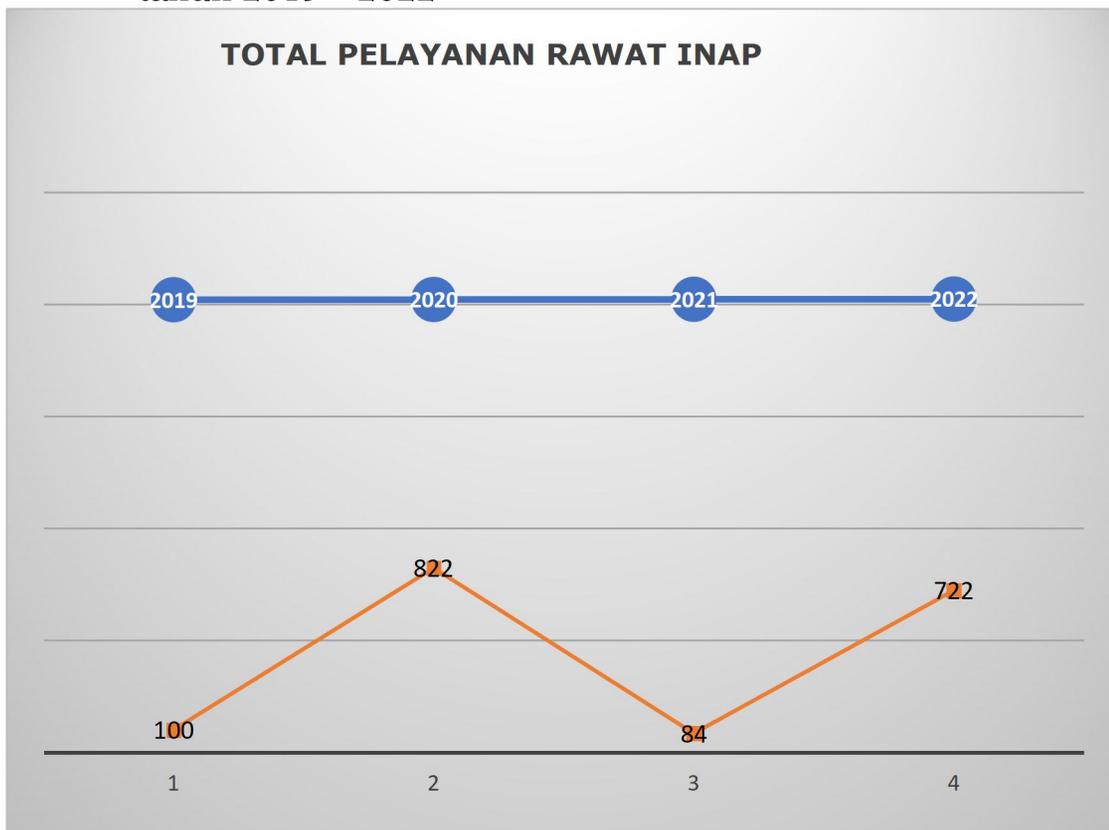
Grafik : Kunjungan Pelayanan Kesehatan Anak Puskesmas Sumberagung tahun 2019 – 2022



Grafik : Kunjungan Pelayanan Gawat Darurat Puskesmas Sumberagung tahun 2019 – 2022



Grafik : Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Puskesmas Sumberagung tahun 2019 – 2022



C. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Capaian kinerja Administrasi dan Manajemen dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tercantum dalam Tabel sebagai berikut :

No	Administrasi dan Manajemen	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Manajemen Umum	86,88	91,8	91
2	Manajemen Peralatan dan Sarana	82	100	100
	Prasarana			
3	Manajemen Keuangan	100	100	100
4	Manajemen Sumber Daya Manusia	90	100	100
5	Manajemen Pelayanan Kefarmasian	100	90	100

D. Capaian Kinerja Indikator SPM

No	Jenis Pelayanan	Capaian Kinerja (%)		
		2020	2021	2022
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	89,1	79,5	77,88
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	96,7	92,8	89,4
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	89,2	94,3
4	Pelayanan kesehatan balita	100	81	100
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	97,9	100,00	100,00
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	53	62,3	93,6
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	73,9	82,9	91,4
8	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	100	100
9	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	55,2	84,3	75,1
10	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	100	98,1	100
11	Pelayanan kesehatan orang dengan terduga TB	100	24,4	100
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	87,7	83	100,00

E. Capaian Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Tahun 2022

No	Indikator	Cakupan (%)
1	Keluarga mengikuti program KB *)	49,87%
2	Persalinan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan	95,56%
3	Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap *)	99,19%
4	Bayi mendapatkan ASI Eksklusif	99,34%
5	Pertumbuhan Balita dipantau	98,93%
6	Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	20,56%
7	Penderita hipertensi yang berobat teratur	25,52%

8	Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan	17,07%
9	Anggota keluarga tidak ada yang merokok *)	55,62%
10	Keluarga sudah menjadi anggota JKN	34,41%
11	Keluarga memiliki akses/menggunakan sarana air bersih	99,47%
12	Keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga	99,18%
Indeks Keluarga Sehat (IKS)		0,16

F. Hasil Survey Kepuasan

UPTD Puskesmas Sumberagung melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Sumberagung cukup tinggi dengan nilai IKM mencapai 87,2%.

Tabel Capaian Survei Kepuasan Masyarakat UPTD Puskesmas Sumberagung Tahun 2022

No	Unit Pelayanan	Nilai IKM	Kategori
1	Ruang Pendaftaran	82,74	Baik
2	Ruang Pemeriksaan Umum	84,5	Baik
3	Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	83,94	Baik
4	Ruang Kesehatan Ibu dan KB	84,17	Baik
5	Ruang Laboratorium	82,46	Baik
6	Ruang kesehatan Anak dan Imunisasi	88,02	Baik
7	Ruang rawat Inap	86,54	Baik
8	Ruang Tindakan dan gawat darurat	85,75	Baik

G. Hasil SMD dan MMD Tahun 2022

SMD dilaksanakan di 7 desa, di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sumberagung pada akhir bulan Oktober akhir tahun 2022. Sedangkan MMD dilaksanakan pada bulan November, desember 2022. Berikut hasil SMD dan MMD di 12 Desa di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sumberagung Tahun 2022.

NO	DESA/ KELURAHAN	MASALAH	(PENYELESAIAN MASALAH) RTL
1	Randugede	➤ Keluarga mengikuti program KB 54.96%	➤ Dilakukan penyuluhan mengenai KB, pentingnya KB dan manfaat KB di masyarakat ➤ Memberikan konsultasi bagi masyarakat yang hendak berKB ➤ Melakukan pendekatan keluarga bersama perangkat desa dan kader kepada masyarakat agar mau berKB
		➤ Penderita hipertensi yang berobat	➤ Melakukakan sosialisasi tentang hipertensi dan pentingnya

		teratur 23.56%	<p>pengobatan teratur untuk pasien hipertensi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukakan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk RTL lebih lanjut ➤ Dimohon kerjasamanya perangkat sekitar untuk membujuk pasien agar berobat teratur ➤ Kerjasama dengan kader dalam pemantauan Kesehatan pasien ➤ Melakukan pendekatan keluarga untuk pasien dan keluarga pasien
		➤ Anggota keluarga tidak ada yang merokok 54.23%	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mensosialisasikan kembali bahaya merokok ➤ Menyediakan tempat khusus untuk merokok
		➤ Keluarga sudah menjadi anggota JKN 36.22%	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyuluhan tentang JKN oleh pihak Puskesmas ➤ Koordinasi dengan Pemerintah Desa untuk pendataan ulang masyarakat yang belum mempunyai JKN
2.	Nitikan	➤ Anggota keluarga masih ada yang merokok 55.30%	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya merokok ➤ Adanya tempat merokok khusus ➤ Memberikan alternatif yang bisa digunakan sebagai saran dalam upaya berhenti merokok
		➤ Keluarga sudah menjadi anggota JKN 61.17%	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyuluhan tentang JKN oleh pihak Puskesmas ➤ Koordinasi dengan Pemerintah Desa untuk pendataan ulang masyarakat yang belum mempunyai JKN ➤ Mengecek kartu JKN setiap 1 th sekali untuk keaktifannya ➤ untuk warga nitikan yang faskesnya masih diluar puskesmas sumberagung agar memindahkan faskes I nya ke puskesmas sumberagung

3.	Sumberagung	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penderita TB paru yang berobat sesuai standar 25% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan sosialisasi tentang TB ➤ Melakukan pendekatan keluarga untuk pasien dan keluarga pasien ➤ Berkoordinasi dengan perangkat desa, kader dan pihak puskesmas untuk pelacakan penderita TB
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga mengikuti program KB 37.02% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan penyuluhan mengenai KB, pentingnya KB dan manfaat KB di masyarakat ➤ Memberikan konsultasi bagi masyarakat yang hendak berKB ➤ Melakukan pendekatan keluarga bersama perangkat desa dan kader kepada masyarakat agar mau berKB
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penderita hipertensi yang berobat teratur 14.14% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan sosialisasi tentang hipertensi dan pentingnya pengobatan teratur untuk pasien hipertensi kepada sasaran masyarakat ➤ Berkoordinasi dengan perangkat desa untuk membujuk pasien agar berobat teratur ➤ Kerjasama dengan kader dalam pemantauan Kesehatan pasien ➤ Melakukan pendekatan keluarga untuk pasien dan keluarga pasien
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anggota keluarga tidak ada yang merokok 51.70% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mensosialisasikan kembali bahaya merokok ➤ Menyediakan tempat khusus untuk merokok
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga sudah menjadi anggota JKN 29.73% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyuluhan tentang JKN oleh pihak Puskesmas ➤ Koordinasi dengan Pemerintah Desa untuk pendataan ulang masyarakat yang belum mempunyai JKN
4.	Bogoarum	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga mengikuti 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan penyuluhan mengenai KB, pentingnya KB

		program KB	<p>dan manfaat KB di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan konsultasi bagi masyarakat yang hendak berKB ➤ Melakukan pendekatan keluarga bersama perangkat desa dan kader kepada masyarakat agar mau berKB
		➤ Penderita hipertensi yang berobat teratur	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan sosialisasi tentang hipertensi dan pentingnya pengobatan teratur untuk pasien hipertensi Mel ➤ Melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk RTL lebih lanjut Mel ➤ Melakukan pendekatan keluarga untuk pasien dan keluarga pasien Dimohon kerjasamanya perangkat sekitar untuk membujuk pasien agar berobat teratur ➤ Kerjasama dengan kader dalam pemantauan Kesehatan pasien ➤ Melakukan pendekatan keluarga untuk pasien dan keluarga pasien
		➤ Anggota keluarga tidak ada yang merokok	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mensosialisasikan kembali bahaya merokok ➤ Menyediakan tempat khusus untuk merokok
		➤ Keluarga sudah menjadi anggota JKN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyuluhan tentang JKN oleh pihak Puskesmas ➤ Koordinasi dengan Pemerintah Desa untuk pendataan ulang masyarakat yang belum mempunyai JKN
		➤ Penderita TB paru yang berobat sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan sosialisasi tentang TB Mel ➤ Melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk RTL lebih lanjut Mel ➤ Melakukan pendekatan keluarga untuk pasien dan keluarga pasien ➤ Berkoordinasi dengan perangkat desa, kader dan

			<p>pihak puskesmas untuk pelacakan penderita TB</p>
5.	Sendangagung	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penderita hipertensi yang berobat teratur 13.08% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan sosialisasi tentang hipertensi dan pentingnya pengobatan teratur untuk pasien hipertensi ➤ Melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk RTL lebih lanjut ➤ Melakukan pendekatan ke rumah kerjasamanya perangkat sekitar untuk membujuk pasien agar berobat teratur ➤ Kerjasama dengan kader dalam pemantauan Kesehatan pasien ➤ Melakukan pendekatan keluarga untuk pasien dan keluarga pasien
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan 00.18% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pendekatan untuk penyembuhan odgj ➤ Melakukan pendekatan keluarga untuk penderita odgj agar mau dan mampu mengikuti posyandu jiwa
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anggota keluarga tidak ada yang merokok 41.95% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mensosialisasikan kembali bahaya merokok ➤ Menyediakan tempat khusus untuk merokok ➤ Menghimbau untuk anggota keluarga agar merokok diluar ruangan
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga sudah menjadi anggota JKN 57.17% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyuluhan tentang JKN oleh pihak Puskesmas ➤ Koordinasi dengan Pemerintah Desa untuk pendataan ulang masyarakat yang belum mempunyai JKN
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ibu hamil menyembunyikan kehamilannya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perlu adanya bantuan dari kader dan juga tetangga apabila mengetahui ada tetangganya yang "kemungkinan" hamil

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Koordinasi antara ibu kader dengan bu bidan agar segera dikroscek ➤ Pendekatan keluarga Bersama dengan perangkat desa, petugas puskesmas dan ibu kader ➤ Bekerja sama dengan lintas sector dalam hal kunjungan rumah ibu hamil yang susah ditemui
6.	Sidomukti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga mengikuti program KB 40.97% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan penyuluhan mengenai KB, pentingnya KB dan manfaat KB di masyarakat ➤ Memberikan konsultasi bagi masyarakat yang hendak berKB ➤ Melakukan pendekatan keluarga bersama perangkat desa dan kader kepada masyarakat agar mau berKB
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penderita hipertensi yang berobat teratur 19.32% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukakan sosialisasi tentang hipertensi dan pentingnya pengobatan teratur untuk pasien hipertensi ➤ Melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk RTL lebih lanjut ➤ Menghimpun kerjasamanya perangkat sekitar untuk membujuk pasien agar berobat teratur ➤ Kerjasama dengan kader dalam pemantauan Kesehatan pasien ➤ Melakukan pendekatan keluarga untuk pasien dan keluarga pasien ➤ Pemanfaatan stik cek darah dari pihak desa ➤
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anggota keluarga tidak ada yang merokok 60.27% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mensosialisasikan kembali bahaya merokok ➤ Menyediakan tempat khusus untuk merokok ➤ Menghimbau untuk anggota keluarga agar merokok diluar

			ruangan
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga sudah menjadi anggota JKN 28.51% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyuluhan tentang JKN oleh pihak Puskesmas ➤ Koordinasi dengan Pemerintah Desa untuk pendataan ulang masyarakat yang belum mempunyai JKN
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada pasien ODGJ yang mogok ikut posyandu jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ melakukan pendekatan kepada pasien untuk memberikan motivasi ➤ melakukan pendekatan kepada keluarga pasien agar mau memotivasi dan mendukung anggota keluarganya untuk mengikuti Posyandu jiwa ➤ pembentukan tim penjemputan
7.	Buluharjo	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga mengikuti program KB 29.09% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan penyuluhan mengenai KB, pentingnya KB dan manfaat KB di masyarakat ➤ Memberikan konsultasi bagi masyarakat yang hendak berKB ➤ Melakukan pendekatan keluarga bersama perangkat desa dan kader kepada masyarakat agar mau berKB
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penderita hipertensi yang berobat teratur 14.03% 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan sosialisasi tentang hipertensi dan pentingnya pengobatan teratur untuk pasien hipertensi ➤ Melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk RTL lebih lanjut ➤ Melakukan pendekatan ke rumah kerjasamanya perangkat sekitar untuk membujuk pasien agar berobat teratur ➤ Kerjasama dengan kader dalam pemantauan Kesehatan pasien ➤ Melakukan pendekatan keluarga untuk pasien dan keluarga pasien
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penderita TB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pendekatan ke rumah kerjasamanya perangkat sekitar untuk membujuk pasien agar berobat teratur ➤ Kerjasama dengan kader dalam pemantauan Kesehatan pasien ➤ Melakukan pendekatan keluarga untuk pasien dan keluarga pasien

		<p>paru yang berobat sesuai standar 37.50%</p>	<p>akukan sosialisasi tentang TB Mel</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ akukan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk RTL lebih lanjut ➤ Melakukan pendekatan keluarga untuk pasien dan keluarga pasien ➤ Berkoordinasi dengan perangkat desa, kader dan pihak puskesmas untuk pelacakan penderitaTB
		<p>➤ Anggota keluarga tidak ada yang merokok 64.74%</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mensosialisasikan kembali bahaya merokok ➤ Menyediakan tempat khusus untuk merokok ➤ Menghimbau untuk anggota keluarga agar merokok diluar ruangan
		<p>➤ Keluarga sudah menjadi anggota JKN 24.19%</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyuluhan tentang JKN oleh pihak Puskesmas ➤ Koordinasi dengan Pemerintah Desa untuk pendataan ulang masyarakat yang belum mempunyai JKN
		<p>➤ Tempat pembuangan sampah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mensosialisasikan cara pemilahan jenis sampah rumah tangga ➤ Dibuatkan tempat khusus untuk pembuangan sampah di desa Buluharjo ➤ Berkoordinasi dengan PJ Program Kesling terkait sosialisasi pemilahan sampah

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

3.1 IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja Puskesmas Sumberagung yang berada di wilayah pedesaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang sedang, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Sumberagung pada tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

3.1.1 Pelayanan Promosi Kesehatan

Pencapaian kinerja Pelayanan promosi kesehatan sebesar 97,41% dengan target sebesar 100%. Adapun pencapaian kinerja yang belum tercapai yaitu :

- Tatanan sehat Ponpes yang memenuhi 16-18 Indikator PHBS dengan pencapaian sebesar 74,1% dikarenakan indikator capaian PHBS yang belum sesuai yaitu kebersihan perorangan para santri masih kurang terutama kebersihan kuku, Kebersihan asrama masih kurang (masih banyak gantungan baju, ruangan gelap kurang pencahayaan, ventilasi kamar belum sesuai), masih di temukan jentik didalam tempat penampungan air, Poskestren belum di manfaatkan secara maksimal, santri belum mengetahui informasi kesehatan prioritas, hanya sebagian santri yang menjadi peserta dana sehat.
- Desa siaga aktif PURI dengan pencapaian sebesar 74,9% karena belum adanya integrasi sumberdana dan kebijakan dari desa untuk bidang kesehatan, kurangnya peran aktif organisasi kemasyarakatan di dalam bidan kesehatan.

3.1.2 Pelayanan kesehatan Lingkungan

Pelayanan kesehatan lingkungan pencapaian kinerja sebesar 99,5% dengan target sebesar 100%. Walaupun pencapaian sudah hampir memenuhi target tetapi pada indikator STBM masih belum ada verifikasi STBM 5 pilar karena penilaian mengacu pada penilaian pilar 1 saja. Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja STBM diperlukan pemicuan di 4 pilar STBM lainnya. Untuk pemicuan STBM diutamakan pada pilar 4 dan 5 yaitu penanganan sampah rumah tangga dan pengelolaan limbah cair rumah tangga.

3.1.3 Pelayanan Kesehatan Keluarga

Pelayanan kesehatan ibu , anak, dan keluarga berencana pencapaian indikator sebesar 94,57% di karenakan ada beberapa kegiatan yang tidak tercapai karena target yang di pakai adalah target proyeksi yang mempunyai kelemahan tidak sesuai dengan jumlah riil sasaran yang ada di wilayah kerja. Adapun kegiatan yang tidak tercapai adalah kunjungan pertama ibu hamil (K1) sebesar 87,2%; pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan sebesar 89,4%; pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan 93,7%; pelayanan kesehatan neonates pertama 93,8%; penanganan komplikasi pada neonatus 84,7%; pelayanan neonatus lengkap 94,3%; pelayanan kesehatan pada lansia dan pralansia 92,2%; sedangkan untuk pelayanan keluarga berencana sebesar 89,94%. Penyebab dari belum

tercapainya kegiatan pelayanan ibu karena kehamilan yang tidak terencana, kehamilan pada remaja, pengetahuan ibu tentang masa reproduksi dan menopause masih kurang, surveilans petugas mendeteksi ibu hamil masih kurang, jaringan dan jejaring masih rendah dalam melaporkan kehamilan baru, pelayanan ibu hamil di luar wilayah belum dilaporkan. Pelayanan kesehatan bayi terkendala dengan belum semua bayi mendapatkan pelayanan SHK karena ketersediaan BMHP terencanakan dalam perencanaan puskesmas. Komplikasi neonatus tertangani belum tercapai karena pelaporan dari pemberi layanan BBL belum terintegrasi dengan baik. Untuk pelayanan kesehatan balita yang belum tercapai karena pemantauan tumbuh kembang pada balita belum semua. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut dan pralansia belum bisa tercapai karena masih banyak lansia belum memanfaatkan posyandu lansia, tidak semua lansia kontak di faskes wilayah sumberagung. Untuk pelayanan keluarga berencana masih kurang dikarenakan kurangnya pengetahuan WUS/PUS tentang KB dan kurangnya petugas dalam memberikan kie tentang KB pada saat masa kehamilan.

3.1.4 Pelayanan Kesehatan Gizi masyarakat

Masalah stunting di Puskesmas Sumberagung masih dibawah batas maksimal target kabupaten dan dari tahun ketahun sudah mengalami penurunan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pola asuh tumbuh kembang balita. Tapi masih ada penyebab masalah yang menyebabkan stunting yaitu belum semua ibu hamil mendapatkan 90 tablet besi, pemberian makanan tambahan balita gizi kurang dan balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D).

3.1.5 Pelayanan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dengan banyaknya indikator kinerja di pelayanan kesehatan pencegahan dan pengendalian penyakit yang masih memerlukan perhatian yang lebih. Adapun pencapaian kinerja untuk pelayanan kesehatan P2P yaitu sebesar 97% ada beberapa masalah yang mempengaruhi yaitu masih rendahnya kasus TBC yang ditemukan sehingga dapat menularkan pada orang lain, masih ditemukannya kasus DBD karena belum tercapainya Angka Bebas Jentik (ABJ) di wilayah kerja Puskesmas Sumberagung. Dengan adanya kepercayaan yang menolak di imunisasi maka UCI desa belum bisa tercapai. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pelayanan kesehatan usia produktif sehingga pencapaian pelayanan kesehatan usia produktif belum tercapai. Pelayanan kesehatan Gangguan Mental Emosional (GME) belum sesuai target karena kegiatan skrining kesehatan jiwa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sumberagung belum terintegrasi dengan kegiatan program yang ada di Puskesmas. Kebutuhan Formulir Skrining kesehatan jiwa dan Media KIE belum tersedia.

3.1.6 Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan UPTD Puskesmas Sumberagung

UPTD Puskesmas Sumberagung dengan jaringan 2 (Dua) Ponkesdes dan 2 (Dua) Pustu bersaing dengan Praktek dokter, Praktek Bidan yang menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas.

Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah UPTD Puskesmas

Sumberagung seperti : Puskesmas Plaosan, Puskesmas Ngariboyo, Puskesmas Sidokerto.

Hal-hal tersebut diatas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan cukup tinggi. Hal tersebut menjadikan UPTD Puskesmas Sumberagung bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di UPTD Puskesmas Sumberagung sebagai berikut :

- Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- Reagen pemeriksaan laboratorium yang beberapa kali kehabisan stok
- Jumlah dokter belum sesuai Analisis Beban Kerja
- Ruang pelayanan yang terbatas dan belum memenuhi standar

3.2 ISU STRATEGIS

Isu strategis merupakan fenomena dan permasalahan yang belum tertangani pada periode 3 (tiga) tahun sebelumnya dan menjadi pekerjaan rumah dalam Renstra yang dibuat sekarang dan juga bisa merupakan prediksi dari sebuah permasalahan atau potensi yang akan terjadi pada 3 (tiga) tahun ke depan.

Dalam rangka menyusun dokumen perencanaan pembangunan yang berkualitas secara sinergis, partisipatif dan akuntabel, kita dihadapkan pada isu strategis sebagai berikut :

1. Peningkatan paradigm sehat dengan mengutamakan promotif dan preventif sebagai landasan pembangunan kesehatan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan keluarga yang terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) dengan implementasi Program Indonesia Sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK).
2. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
3. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
4. Penurunan kasus stunting dan gizi buruk
5. Eliminasi TB, peningkatan pencegahan dan pengendalian TB-DM, TB-HIV
6. Perbaikan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
7. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

a) Budaya Organisasi

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Sumberagung telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Sumberagung dilaksanakan melalui persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan

data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan Puskesmas Sumberagung yang disebabkan pola pikir Sumber Daya Manusia di oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi Pasien (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2019. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan. Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Sumberagung sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas. Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Imunisasi, Survelen, Kesling, Kesehatan Ibu, Promkes, Perkesmas, Posbindu PTM, HIV, Pengelolaan barang daerah dan kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan pemeriksaan kedokteran sebagian sudah dimiliki oleh Puskesmas Sumberagung seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit Hematologi Analyzer untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit sentrifuse untuk memisahkan darah, unit Rotator, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit ECG untuk pemeriksaan rekam jantung, unit diagnostik vital sign untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta sterilisator untuk proses sterilisasi peralatan medis. Selain peralatan kedokteran, Puskesmas Sumberagung telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV. Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas Sumberagung dilakukan pada tahun 2022 telah mengalami renovasi baik berupa perbaikan, pegecatan maupun penambahan perabot dan peralatan kantor. Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan puskesmas yaitu renovasi seluruh bangunan rawat jalan puskesmas dan rumah dinas tenaga kesehatan Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan (APBD) dan Kapitasi JKN Puskesmas.

3.3 RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Rencana pengembangan layanan berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Sumberagung adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversifikasi* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Sumberagung dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, terapis gigi dan mulut, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, petugas gizi dan bidan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan, rawat inap dan pelayanan gawat darurat serta persalinan 24 jam. Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan pendaftaran, pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk Keluarga Berencana (KB), Pelayanan gizi, konsultasi sanitasi, konsultasi jiwa, pelayanan laboratorium dan pelayanan farmasi. Sedangkan diversifikasi layanan 24 jam ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan gawat darurat serta persalinan dan rawat inap. Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Sumberagung adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, Ponkesdes, layanan Posyandu Remaja, Upaya Kesehatan Kerja (UKK), layanan posyandu jiwa, layanan Posyandu lansia, Posbindu di masyarakat.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat pedesaan dengan jumlah penduduk yang relatif banyak didominasi petani dan pedagang maka puskesmas membuka layanan gawat darurat 24 jam dan Rawat Inap meskipun belum selengkap pelayanan pagi hari. Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Sumberagung sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Sumberagung memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Sumberagung. Perkembangan pemukiman yang masih terus berjalan di wilayah puskesmas masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Sumberagung dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik

masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hematologi-Analizer, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.
- d. Pelayanan USG untuk Ibu hamil.
- e. Pelayanan ECG

Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis), Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) di industri batik dan Posyandu Jiwa.

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Magetan. Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Sumberagung bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Sumberagung setiap tahun mengharuskan Puskesmas Sumberagung untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di ruang pemeriksaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Sumberagung akan mengembangkan *Electronic medical record (E - medical record)*.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Sumberagung juga akan membuka layanan pemeriksaan USG dan skrining obstetri dasar terbatas oleh dokter umum.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Sumberagung yaitu:

- a. *E-medical record*
 - b. Pemeriksaan USG skrining obstetri dasar terbatas oleh dokter umum
 - c. Pelayanan Pandu PTM
6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan
- Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas.
- Sistem antrian pendaftaran yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Sistem antrian prioritas diberikan khusus pada lansia, ibu hamil dan penderita disabilitas.
- Tempat parkir kendaraan diperlukan karena lahan puskesmas yang terbatas dan hampir tidak memiliki lahan parkir kendaraan.
- Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:
- a. Rekam medis elektronik
 - b. Tempat parkir kendaraan
 - c. Ruang rawat inap
 - d. Gedung rawat jalan
 - e. Ruang tunggu dan ruang Pelayanan bagi pasien dengan penyakit menular (TBC
 - f. Klinik Pandu PTM dan UBM
7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan
- Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:
- a. Penambahan tenaga medis dan paramedis
 - b. Penambahan tenaga analis medis, nutrisionis dan tenaga administrasi
 - c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis
 - d. Penambahan tenaga rekam medis

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KEBIJAKAN

4.1 VISI PUSKESMAS

UPTD Puskesmas Sumberagung mempunyai visi "***Terwujudnya Masyarakat Wilayah UPTD Puskesmas Sumberagung Sehat***".

4.2 MISI PUSKESMAS

Dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana tersebut di atas, UPTD Puskesmas Sumberagung memiliki misi:

1. Mendorong terwujudnya masyarakat hidup sehat
2. Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan
3. Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan upaya kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau
4. Meningkatkan dan mendayagunakan sumberdaya kesehatan
5. Memantapkan manajemen kesehatan yang Dinamis dan Akuntabel

4.3 TUJUAN PUSKESMAS

Mengacu pada Tujuan yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan maka UPTD Puskesmas Sumberagung menetapkan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sumberagung.

4.4 SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan - tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Sumberagung berdasarkan tujuan sebagai berikut:

TABEL TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sumberagung	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sumberagung	1 Presentase Keluarga Sehat
		2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		4 Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
		5 Pelayanan kesehatan balita
		6 Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
		7 Pelayanan kesehatan pada usia produktif
		8 Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
		9 Pelayanan kesehatan pada usia lanjut

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
		10 Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus
		11 Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat
		12 Pelayanan kesehatan orang terduga TB
		13 Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV
		14 Indeks Kepuasan Masyarakat

4.5 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut:

Analisis SWOT untuk meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat.

TABEL ANALISA SWOT

	FAKTOR INTERNAL	Kekuatan [S]	Kelemahan [W]
FAKTOR EKSTREMNAL		<ol style="list-style-type: none"> Lokasi Puskesmas yang menjadi pilihan utama masyarakat wilayah Sumberagung karena merupakan tempat Pelayanan Kesehatan terdekat, termurah dan terlengkap mengingat Letak Rumah Sakit yang jauh Puskesmas Sumberagung yang memiliki Tenaga Kesehatan yang berkompeten dan bersertifikasi (memiliki STR dan SIP) Puskesmas Sumberagung 	<ol style="list-style-type: none"> Tenaga administrasi tidak sesuai dengan kompetensinya Gedung Puskesmas tidak memiliki lahan parkir yang memadai Gedung Puskesmas masih belum standart karena desain gedung Masih lama(tidak ada ruang penyimpanan Rekam Medik, tata letak Ruang ugd dan Ranap belum standart, tidak ada ruang Gudang penyimpanan, Ruang laboratorium

	<p>sasaran Inovasi puskesmas melibatkan kader dan dukungan dari pemerintah desa</p>	<p>baik antara pemerintah desa dan dukungan <i>stakeholder</i> terkait, Puskesmas terus melakukan pendekatan internal dengan pemerintah desa terkait lahan parkir</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengajukan permohonan Perbaikan Gedung Puskesmas dan pemenuhan SARPRAS yang kurang [sebelum terpenuhi dimasukkan ke perencanaan) 4. Memperbaiki kualitas pelayanan dan mutu serta kualitas manajemen Puskesmas 5. Peningkatan /<i>upgrade tool</i> dan edukasi pelayanan jasa
Ancaman [T]	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Masyarakat terhadap program - program Puskesmas masih belum maksimal 2. Usulan Rehab Gedung total dan perluasan lahan Puskesmas belum terrealisasi 3. Kenyamanan Pasien terganggu karena SARPRAS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan terjalinnya hubungan yang baik antar Puskesmas dengan pemerintah desa dan <i>stakeholder</i> terkait memudahkan komunikasi dan terus dilakukan pendekatan internal terkait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggalakkan budaya kerja 5 R 2. Meningkatkan kualitas jasa layanan 3. Memanfaatkan SDM yang ada dengan maksima dan tepat guna 4. Meningkatkan Kualitas Manajemen Puskesmas 5. Menggalakkan

dan Gedung yang beum Standart	<p>perluasan lahan Puskesmas</p> <p>2. Dengan terjalinnya hubungan yang baik antar Puskesmas dengan pemerintah desa dan <i>stakeholder</i> terkait memudahkan komunikasi dan terus dilakukan pendekatan internal terkait perluasan</p>	Budaya kerja sehat dan aman
-------------------------------	--	-----------------------------

1. Menentukan Bobot Tiap Variabel yang sudah ditentukan dengan nilai persen sesuai dengan tingkat penting (semakin penting maka nilai persen semakin tinggi)

Faktor Internal
Kekuatan (S)

NO.	KEKUATAN (S)	BOBOT
1.	Lokasi Puskesmas yang menjadi pilihan utama masyarakat wilayah Sumberagung karena merupakan tempat Pelayanan Kesehatan terdekat, termurah dan terlengkap mengingat Letak Rumah Sakit yang jauh	0,1
2.	Puskesmas Sumberagung yang memiliki Tenaga Kesehatan yang berkompeten dan bersertifikasi (memiliki STR dan SIP)	0,4
3.	Puskesmas Sumberagung sudah Terakreditasi.	0,1
4.	Memiliki Layanan Kesehatan Lengkap (Pelayanan Umum, Pelayanan Kesehatan Kesehatan Gigi dan Mulut Pelayanan Anak dan Imunisasi Pelayanan Ibu dan KB, UGD, Laboratorium Farmasi, Konsultasi dan Ranap	0,3
5.	Puskesmas Sumberagung memiliki 2 Pustu dan 4 Ponkesdes yang selalu siap melayani masyarakat	0,3
6.	Puskesmas Sumberagung memiliki anggaran Dana yang jelas baik bersumber dari Pusat maupun Pemerintah Daerah	0,4
7.	Memiliki gedung permanen dalam melaksanakan kegiatan pelayanannya	0,5
8.	Memiliki Kerjasama yang baik dengan lintas sektor	0,3
9.	Puskesmas Sumberagung memiliki kader kader kesehatan di Posyandu maupun Ponkesdes sehingga	0,3

NO.	KEKUATAN (S)	BOBOT
	bisa membantu dan memperlancar petugas dalam memberikan pelayanan dan memantau kesehatan masyarakat	
10	Puskesmas Sumberagung memiliki banyak inovasi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan mewujudkan masyarakat sehat jasmani dan rohani serta mandiri	0,4
11	Melayani pasien umum,BPJS,Gratis dengan ketentuan dan syarat tertentu.	0,3
12	Pelayanan Puskesmas terbaik dengan harga terjangkau untuk masyarakat desa	0,3
	JUMLAH	3,7

Kelemahan (W)

NO.	KELEMAHAN (W)	BOBOT
1.	Tenaga administrasi tidak sesuai dengan kompetensinya	0,1
2.	Gedung Puskesmas tidak memiliki lahan parkir yang memadai	0,2
3.	Gedung Puskesmas masih belum standart karena desain gedung Masih lama(tidak ada ruang penyimpanan Rekam Medik,tata letak Ruang ugd dan Ranap belum standart,tidak ada ruang Gudang penyimpanan,Ruang laboratorium tidak standart,Ruang pertemuan yang kecil sehingga tidak mencukupi saat dilakukan Rapat,Ruang tunggu pasien yang sempit)	0,4
4.	Belum ada IPAL	0,5
5.	Petugas tenaga kesehatan masih merangkap dengan administrator (keuangan,pengadaan dsb)	0,3
	JUMLAH	1,4

Faktor Eksternal **Peluang (O)**

NO.	PELUANG (O)	BOBOT
1.	Memiliki pelanggan setia dan loyal	0,7
2.	Program pemerintah Fokus IKM dan Pedesaan	0,5
	JUMLAH	1,1

Ancaman (T)

NO.	ANCAMAN (T)	BOBOT
1.	Dukungan Masyarakat terhadap program -program Puskesmas masih belum maksimal	0,5
2.	Usulan Rehab Gedung total dan perluasan lahan Puskesmas belum terrealisasi	0,3
3.	Kenyamanan Pasien terganggu karena SARPRAS dan Gedung yang belum Standart	0,4
	JUMLAH	1,2

2. Menentukan Rating/Nilai mulai dari 5 (sangat kuat) sampai dengan 1 (sangat lemah)

Faktor Internal

Kekuatan (S)

NO.	KEKUATAN (S)	BOBOT
1.	Lokasi Puskesmas yang menjadi pilihan utama masyarakat wilayah Sumberagung karena merupakan tempat Pelayanan Kesehatan terdekat, termurah dan terlengkap mengingat Letak Rumah Sakit yang jauh	1
2.	Puskesmas Sumberagung yang memiliki Tenaga Kesehatan yang berkompeten dan bersertifikasi (memiliki STR dan SIP)	4
3.	Puskesmas Sumberagung sudah Terakreditasi.	1
4.	Memiliki Layanan Kesehatan Lengkap (Pelayanan Umum, Pelayanan Kesehatan Kesehatan Gigi dan Mulut Pelayanan Anak dan Imunisasi Pelayanan Ibu dan KB, UGD, Laboratorium Farmasi, Konsultasi dan Ranap	3
5.	Puskesmas Sumberagung memiliki 2 Pustu dan 4 Ponkesdes yang selalu siap melayani masyarakat	3
6.	Puskesmas Sumberagung memiliki anggaran Dana yang jelas baik bersumber dari Pusat maupun Pemerintah Daerah	4
7.	Memiliki gedung permanen dalam melaksanakan kegiatan pelayanannya	5
8.	Memiliki Kerjasama yang baik dengan lintas sektor	3
9.	Puskesmas Sumberagung memiliki kader kader kesehatan di Posyandu maupun Ponkesdes sehingga bisa membantu dan memperlancar petugas dalam memberikan pelayanan dan memantau kesehatan masyarakat	3

NO.	KEKUATAN (S)	BOBOT
10	Puskesmas Sumberagung memiliki banyak inovasi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan mewujudkan masyarakat sehat jasmani dan rohani serta mandiri	4
11	Melayani pasien umum,BPJS,Gratis dengan ketentuan dan syarat tertentu.	3
12	Pelayanan Puskesmas terbaik dengan harga terjangkau untuk masyarakat desa	3
	JUMLAH	37

Kelemahan (W)

NO	KELEMAHAN (W)	BOBOT
1.	Tenaga administrasi tidak sesuai dengan kompetensinya	1
2.	Gedung Puskesmas tidak memiliki lahan parkir yang memadai	2
3.	Gedung Puskesmas masih belum standart karena desain gedung Masih lama(tidak ada ruang penyimpanan Rekam Medik,tata letak Ruang ugd dan Ranap belum standart,tidak ada ruang Gudang penyimpanan,Ruang laboratorium tidak standart,Ruang pertemuan yang kecil sehingga tidak mencukupi saat dilakukan Rapat,Ruang tunggu pasien yang sempit)	4
4.	Belum ada IPAL	5
5.	Petugas tenaga kesehatan masih merangkap dengan administrator (keuangan,pengadaan dsb)	3
	JUMLAH	15

Faktor Eksternal

Peluang (O)

NO	PELUANG (O)	BOBOT
1.	Memiliki pelanggan setia dan loyal	4
2.	Program pemerintah Fokus IKM dan Pedesaan	5
	JUMLAH	9

Ancaman (T)

NO	ANCAMAN (T)	BOBOT
1.	Dukungan Masyarakat terhadap program-program Puskesmas masih belum maksimal	3
2.	Usulan Rehab Gedung total dan perluasan lahan Puskesmas belum terrealisasi	2
3.	Kenyamanan Pasien terganggu karena SARPRAS dan Gedung yang belum Standart	3
	JUMLAH	8

3. Menghitung Skor Dengan Mengalikan Antara Bobot Dengan Rating Faktor Internal

Kekuatan (S)

NO	KEKUATAN (S)	BOBOT	RATING	SKOR
1.	Lokasi Puskesmas yang menjadi pilihan utama masyarakat wilayah Sumberagung karena merupakan tempat Pelayanan Kesehatan terdekat, termurah dan terlengkap mengingat Letak Rumah Sakit yang jauh	0,1	1	0,1
2.	Puskesmas Sumberagung yang memiliki Tenaga Kesehatan yang berkompeten dan bersertifikasi (memiliki STR dan SIP)	0,4	4	1,6
3.	Puskesmas Sumberagung sudah Terakreditasi.	0,1	1	0,1
4.	Memiliki Layanan Kesehatan Lengkap (Pelayanan Umum, Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pelayanan Anak dan Imunisasi Pelayanan Ibu dan KB, UGD, Laboratorium Farmasi, Konsultasi dan Ranap	0,3	3	0,9
5.	Puskesmas Sumberagung memiliki 2 Pustu dan 4 Puskesmasdes yang selalu siap melayani masyarakat	0,3	3	0,9
6.	Puskesmas Sumberagung memiliki anggaran Dana	0,4	4	1,6

NO	KEKUATAN (S)	BOBOT	RATING	SKOR
	yang jelas baik bersumber dari Pusat maupun Pemerintah Daerah			
7.	Memiliki gedung permanen dalam melaksanakan kegiatan pelayanannya	0,5	5	2,5
8	Memiliki Kerjasama yang baik dengan lintas sektor	0,3	3	0,9
9	Puskesmas Sumberagung memiliki kader kader kesehatan di Posyandu maupun Ponkesdes sehingga bisa membantu dan memperlancar petugas dalam memberikan pelayanan dan memantau kesehatan masyarakat	0,3	3	0,9
10	Puskesmas Sumberagung memiliki banyak inovasi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan mewujudkan masyarakat sehat jasmani dan rohani serta mandiri	0,4	4	1,6
11	Melayani pasien umum,BPJS,Gratis dengan ketentuan dan syarat tertentu.	0,3	3	0,9
12	Pelayanan Puskesmas terbaik dengan harga terjangkau untuk masyarakat desa	0,3	3	0,9
	JUMLAH			12,9

Kelemahan (W)

NO	KELEMAHAN (W)	BOBOT	RATING	SKOR
1.	Tenaga administrasi tidak sesuai dengan kompetensinya	0,1	1	0,1
2.	Gedung Puskesmas tidak memiliki lahan parkir yang memadai	0,2	2	0,4
3.	Gedung Puskesmas masih belum standart karena desain gedung Masih lama(tidak ada ruang penyimpanan Rekam Medik,tata letak Ruang ugd dan Ranap belum standart,tidak ada ruang Gudang penyimpanan,Ruang	0,4	4	1,6

	laboratorium tidak standart,Ruang pertemuan yang kecil sehingga tidak mencukupi saat dilakukan Rapat,Ruang tunggu pasien yang sempit)			
4.	Belum ada IPAL	0,5	5	2,5
5.	Petugas tenaga kesehatan masih merangkap dengan adsministrator (keuangan,pengadaan dsb)	0,3	3	0,9
JUMLAH				5,5

Faktor Eksternal

Peluang (O)

NO .	PELUANG (O)	BOBOT	RATIN G	SKOR
1.	Memiliki pelanggan setia dan loyal	0,4	4	1,6
2.	Program pemerintah Fokus IKM dan Pedesaan	0,5	5	2,5
JUMLAH				4,1

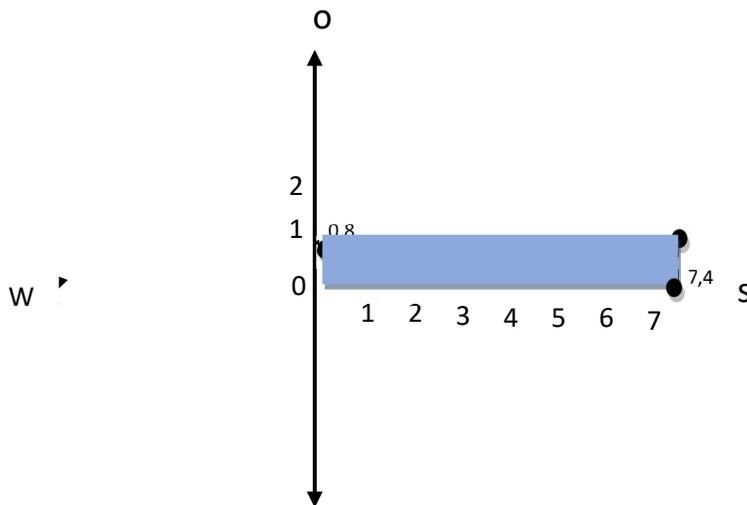
Ancaman (T)

NO .	ANCAMAN (T)	BOBOT	RATIN G	SKOR
1.	Dukungan Masyarakat terhadap program-program Puskesmas masih belum maksimal	0,5	3	1,5
2.	Usulan Rehab Gedung total dan perluasan lahan Puskesmas belum terrealisasi	0,3	2	0,6
3.	Kenyamanan Pasien terganggu karena SARPRAS dan Gedung yang beum Standart	0,4	3	1,2
JUMLAH				3,3

4. Menentukan Posisi Untuk Menentukan Strategi
 Menentukan Titik X = Total Kekuatan – Total Kelemahan
 $= 12,9 - 5,5$
 $= 7,4$
 Menentukan Titik Y = Total Peluang – Total Ancaman
 $= 4,1 - 3,3$

= 0,8

Gambaran Posisi SWOT Untuk Menentukan Strategi



Dari diagram di atas, posisi UPTD Puskesmas Sumberagung berada di kuadran I sehingga strategi yang digunakan adalah strategi S – O. UPTD Puskesmas Sumberagung menggunakan *growth oriented strategy* (strategi pertumbuhan agresif) dimana akan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki.

Adapun pemanfaatan kekuatan (S) dan peluang (O) yang dimiliki antara lain dengan:

1. Meningkatkan Promosi pelayanan kesehatan puskesmas yang lebih menarik ke masyarakat
2. Perencanaan dan pemanfaatan dana yang efektif dan efisien tepat guna dan sasaran Inovasi puskesmas melibatkan kader dan dukungan dari pemerintah desa
3. Meningkatkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas
4. Memaksimalkan penggunaan alat kesehatan untuk menarik minat masyarakat akan pemanfaatan layanan Puskesmas
5. Memaksimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik
6. Mengoptimalkan penggunaan anggaran JKN dalam peningkatan layanan Puskesmas
7. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas
8. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan berbasis masyarakat, peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas

STRATEGI

Strategi untuk mencapai tujuan dan target kinerja dalam tiga tahun kedepan, yaitu :

1. Menyusun perencanaan yang mengedepankan aspek prioritas dan transparan dalam pengelolaannya serta bersumber dari Aspirasi/kebutuhan masyarakat dan permasalahan kesehatan yang terjadi, sehingga pelayanan publik yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan tepat guna dapat tercapai.
2. Meningkatkan manajemen yang baik dengan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan output Puskesmas

secara efektif dan efisien terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian serta Pengawasan dan Pertanggungjawaban menjadi satu kesatuan yang saling terkait dan berkesinambungan.

3. Meningkatkan kerjasama baik lintas program dan juga lintas sektor didalam pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perseorangan sesuai dengan porsi dan kewenangan masing-masing.
4. Meningkatkan pemberdayagunaan masyarakat di wilayah Sumberagung.
5. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu, dan berkeadilan, serta berbasis bukti dengan pengutamakan pada upaya promotif dan preventif.

BAB V
RENCANA STRATEGIS

5.1 INDIKATOR KINERJA PUSKESMAS

Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas Sumberagung

Tabel. 1 : Indikator Tujuan Kinerja Puskesmas Sumberagung

NO	INDIKATOR TUJUAN	PENGERTIAN	KONDISI AWAL 2022	TARGET 2024	TARGET 2024	TARGET 2026
1	UHH	UHH dari Badan Pusat Statistik dengan perhitungan : Usia Perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu	72,97	73,00	73,05	73,10

Sasaran : Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sumberagung

Tabel. 2 : Indikator Sasaran Kinerja Puskesmas Sumberagung

NO.	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL	TARGET PERTAHUN			STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2024	2025	2026		
1.	Presentase Keluarga Sehat	Jumlah Keluarga dengan Nilai IKS > dari 80 % dibagi Jumlah Seluruh Keluarga di kali 100 %	16%	29,5%	30%	30,5%	1 Peningkatan Paradigma Sehat dengan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) dan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK). 2 Peningkatkan Upaya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	UKP & UKM
2.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	(Jumlah ibu hamil diperiksa sesuai standar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun/ Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama) x 100%	87,17%	100%	100%	100%	1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu. 2 Penanganan masalah gizi pada ibu hamil. 3 Peningkatan, pembinaan dan kerja sama jejaring dan jaringan Puskesmas	UKP & UKM
3.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	(Jumlah ibu bersalin sesuai standar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun/ Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama) x 100%	89,40%	100%	100%	100%	1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu. 2 Peningkatan, pembinaan dan kerja sama jejaring dan jaringan Puskesmas	UKP & UKM
4.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	(Jumlah bayi baru lahir usia 0 – 28 hari dilayani sesuai standar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun/ Jumlah sasaran bayi baru lahir usia 0 – 28 hari di wilayah puskesmas selama periode	92,38%	100%	100%	100%	1 Peningkatan, pembinaan dan kerja sama jejaring dan jaringan Puskesmas	UKP & UKM

NO.	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL	TARGET PERTAHUN			STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2024	2025	2026		
		waktu 1 tahun yang sama) x 100%						
5.	Pelayanan kesehatan balita (BALITA PARIPURNA)	(Jumlah balita usia 12 – 23 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 1 + jumlah balita usia 24 - 35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 2 + jumlah balita usia 36 - 59 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 3 di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun/ Jumlah balita 0-59 bulan di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama) x 100%	100%	100%	100%	100%	1 Peningkatan pelayanan kesehatan balita.	UKP & UKM
6.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	(Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat kesehatan sesuai standar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun ajaran yang sama/ Jumlah semua anak usia pendidikan dasar di wilayah puskesmas selama waktu 1 tahun ajaran yang sama) x 100%	100%	100%	100%	100%	1 Peningkatan pelayanan kesehatan anak dan remaja. 2 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	UKP & UKM
7.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	(Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas selama periode waktu 1 tahun/ Jumlah penduduk usia 15 - 59 tahun yang ada di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama) x 100%	93,60%	100%	100%	100%	1 Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta Kesehatan lingkungan Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	UKP & UKM

NO.	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL	TARGET PERTAHUN			STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2024	2025	2026		
8.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	(Jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar minimal satu kali di wilayah Puskesmas selama periode waktu 1 tahun/ Jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama) x 100%	91,44%	100%	100%	100%	1 Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta Kesehatan lingkungan 2 Peningkatan pelayanan Kesehatan lansia.	UKP & UKM
9.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	(Jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun/ Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun berdasarkan angka prevalensi yang ada di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama) x 100%	75,09%	100%	100%	100%	1 Peningkatan pengendalian penyakit tidak menular serta Kesehatan lingkungan 2 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	UKP & UKM
10.	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	(Jumlah penderita DM usia ≥ 15 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun/ Jumlah estimasi penderita DM usia ≥ 15 tahun yang ada di wilayah puskesmas berdasarkan angka prevalensi selama periode waktu 1 tahun yang sama) x 100%	100%	100%	100%	100%	1 Peningkatan pengendalian penyakit tidak menular serta Kesehatan lingkungan 2 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	UKP & UKM
11.	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan	(Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun/ Jumlah semua	100%	100%	100%	100%	1 Peningkatan pengendalian penyakit tidak menular serta Kesehatan lingkungan 2. Peningkatan upaya	UKP & UKM

NO.	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL	TARGET PERTAHUN			STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2024	2025	2026		
	jiwa berat	ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama) x 100%					promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	
12.	Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis (TBC)	(Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu 1 tahun/ Jumlah orang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama) x 100%	100%	100%	100%	100%	1 Peningkatan pengendalian penyakit menular serta Kesehatan lingkungan 2 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	UKP & UKM
13.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	(Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun/ Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV di wilayah Puskesmas selama kurun waktu 1 tahun yang sama) x 100%	100%	100%	100%	100%	1 Peningkatan pengendalian penyakit menular serta Kesehatan lingkungan 2 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	UKP & UKM
14.	Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Puskesmas	Sesuai Permenpan RB No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	87,2%	84%	85%	85%	1. Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan	UKP & UKM

STRATEGI

Strategi untuk mencapai tujuan dan target kinerja dalam tiga tahun kedepan, yaitu :

1. Menyusun perencanaan yang mengedepankan aspek prioritas dan transparan dalam pengelolaannya serta bersumber dari Aspirasi/ kebutuhan masyarakat dan permasalahan kesehatan yang terjadi, sehingga pelayanan publik yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan tepat guna dapat tercapai.

2. Meningkatkan Manajemen yang baik dengan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan output Puskesmas secara efektif dan efisien terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian serta Pengawasan dan Pertanggungjawaban menjadi satu kesatuan yang saling terkait dan berkesinambungan.
3. Meningkatkan kerjasama baik lintas program dan juga lintas sektor didalam pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perseorangan sesuai dengan porsi dan kewenangan masing-masing.
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat di wilayah Sumberagung.
5. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu, dan berkeadilan, serta berbasis bukti dengan pengutamaan pada upaya promotif dan preventif.
6. Meningkatkan pengembangan dan pendayagunaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu.

5.2 PROGRAM BLUD TAHUN 2024-2026

Tabel. 3 Kebutuhan Tenaga UPTD Puskesmas Sumberagung Tahun 2024-2026

No	Program/ Kegiatan	Tahun			Estimasi Sumber Dana	Penanggung Jawab	Prosedur Pelaksanaan Program
		2024	2025	2026			
1.	Program SDM:						
	a. Penambahan jumlah SDM :						
	- Bidan	2	2	2	APBD/ BLUD	Kepala Puskesmas	1) Melakukan Analisa jabatan dan Beban Kerja sesuai peta jabatan 2) Menyusun Rencana Usulan SDM 3) Membuat Usulan melalui Dinas Kesehatan 4) Menunggu Persetujuan Formasi CASN/Kontrak BLUD
	- Perawat	3	2	2	APBD/ BLUD	Kepala Puskesmas	
	- Rekam medik	1	1	-	APBD/ BLUD	Kepala Puskesmas	
	b. Peningkatan kemampuan SDM :						
	- Pelatihan ATLS bg dokter	√	-	-	APBD / BLUD	Kepala Puskesmas	1) Melakukan Analisa kompetensi sesuai standar 2) mengidentifikasi kesenjangan antara kenyataan dengan standar 3) Mengajukan usulan pengembangan kompetensi
	- Pelatihan ACLS bg dokter	√	-	-	APBD / BLUD	Kepala Puskesmas	
	- Pelatihan AMED bg dokter Gigi	√	-	-	APBD / BLUD	Kepala Puskesmas	
	- Pelatihan PPGD perawat	√	√	√	APBD / BLUD	Kepala Puskesmas	
	- Pelatihan BLS untuk perawat	√	√	√	APBD / APBN	Kepala Puskesmas	
	- Pelatihan BLS untuk sopir	√	√	√	APBD / APBN	Kepala Puskesmas	
	- Pelatihan tim BSB	√	√	√	APBD / APBN	Kepala Puskesmas	
	- Pelatihan petugas Gizi	√	√	√	APBD/ APBN	Kepala Puskesmas	
2.	Program Sarpras:						
	- gedung (renovasi Berat)	√	√	√	APBD/ APBN	Kepala Puskesmas	1) Melakukan Analisa kebutuhan sarana dan prasarana 2) Mengidentifikasi kesenjangan antara kenyataan dengan standar 3) Mengajukan usulan
	- ipal	√	√	√	APBD/ APBN	Kepala Puskesmas	
	- obat	√	√	√	APBD/ APBN/ BLUD	Kepala Puskesmas	
	- mebeler	√	√	√	APBD/ APBN/ BLUD	Kepala Puskesmas	
	- kelengkapan administrasi	√	√	√	APBD / BLUD	Kepala Puskesmas	

	perkantoran						pengembangan sarana dan prasarana
3.	Program lainnya:						
	- manajemen	√	√	√	BLUD/ BOK	Kepala Puskesmas	

5.3 PROYEKSI KEUANGAN

Tinjauan dari sisi keuangan ini dimaksudkan untuk mendapat paparan lebih baik mengenai kondisi Puskesmas Sumberagung dari sisi keuangan. Sehingga, pada akhirnya akan saling melengkapi dengan kajian dari aspek yang lain. Didalam aspek keuangan juga dihitung besarnya pendapatan, biaya, investasi dan lain-lain yang akan dilakukan untuk masa tiga tahun yang akan datang.

A. Asumsi Keuangan

Pada penghitungan proyeksi keuangan UPTD Puskesmas Sumberagung digunakan asumsi-asumsi keuangan. Asumsi keuangan yang digunakan pada pembuatan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Sumberagung adalah sebagai berikut:

1. Tarif untuk pasien umum didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Magetan No 1 tahun 2012. Untuk perhitungan proyeksi pendapatan jumlah pelayanan kuratif atau pelayanan yang ada tarifnya digunakan tarif rata-rata.
2. Tarif untuk pasien jaminan, berdasarkan besaran kapitasi dari BPJS sesuai kesepakatan dengan BPJS. (*Untuk perhitungan proyeksi pendapatan pasien jaminan, digunakan kesepakatan dengan BPJS*).

B. Tarif Pelayanan

Saat ini tarif yang berlaku di Puskesmas Sumberagung dibagi ke dalam 2 (dua) golongan, yaitu:

1. Tarif untuk pasien umum sesuai retribusi; dan
2. Tarif untuk pasien JKN.

Untuk menghitung proyeksi pendapatan pelayanan selama lima tahun ke depan, dipakai tarif rata-rata pelayanan yang berlaku saat ini.

1. Tarif Pasien Umum

Berikut ini disampaikan mengenai dasar tarif pasien umum untuk setiap produk dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Tarif yang digunakan disini berdasarkan tarif yang berlaku terakhir di Puskesmas Sumberagung.

Tabel. 4 : Tarif Retribusi Yankes (dalam rupiah)

NO	JENIS KARCIS	URAIAN KEGIATAN / PELAYANAN	NILAI TARIF
1	Pelay. Kesh. Jenis A	Pemeriksaan Kesehatan Umum	10.000
		Visite Dokter Umum per pasien per hari	10.000
		Pelayanan Ambulan 10 km berikutnya	10.000
2	Pelay. Kesh. Jenis B	Tindakan Medik Non Operatif	15.000
		Konsultasi Dokter Spesialis	15.000
		Pemeriksaan Kimia Klinik	15.000
3	Pelay. Kesh. Jenis C	Pelayanan Gawat Darurat	20.000
		Pelayanan Dokter Spesialis di Rawat Jalan	20.000
		Pemeriksaan Parasitologi	20.000
		Pemeriksaan Kimia Air Jenis I	20.000
		Pembakaran sampah medis	20.000

NO	JENIS KARCIS	URAIAN KEGIATAN / PELAYANAN	NILAI TARIF
		perkilogram	
4	Pelay. Kesh. Jenis D	Tindakan Medik Gilut (Gigi Mulut)	25.000
		Pemeriksaan Serologi Imunologi	25.000
5	Pelay. Kesh. Jenis E	Pely. Kunj. Rumah (Home Visit)	30.000
		Tindakan Medik Operatif (Ringan)	30.000
		Pemeriksaan Hematologi	30.000
		USG (Pemeriksaan Kehamilan)	30.000
		EKG	30.000
		Pemeriksaan Fisik Air Lengkap	30.000
		Pemeriksaan Makmin Pengawet (1 Jenis)	30.000
		Pemeriksaan Makmin Pemanis (1 Jenis)	30.000
		Pemeriksaan Makmin Pewarna (1 Jenis)	30.000
6	Pelay. Kesh. Jenis F	Pelayanan Visite dokter Spesialis di Rawat Inap per pasien	40.000
		Pemeriksaan Kimia Air Jenis II	40.000
7	Pelay. Kesh. Jenis G	Pelayanan Akomodasi Rawat Inap per hari (Tidak termasuk makan)	50.000
		Tindakan Medik Operatif sedang	50.000
		Pelayanan Perawatan di rumah (Home Care)	50.000
		Pelayanan Visum et Repertum	50.000
		Pemeriksaan Toksikologi Klinik	50.000
		Pemeriksaan Mikrobiologi Air/MAKanan	50.000
8	Pelay. Kesh. Jenis H	Pemeriksaan Kimia Air Jenis III	80.000
9	Pelay. Kesh. Jenis I	Pelayanan Cryo Therapi	100.000
		Pelayanan Ambulan 10 km pertama	100.000
10	Pelay. Kesh. Jenis J	Pemeriksaan Kimia Air Jenis IV	150.000
11	Pelay. Kesh. Jenis K	Persalinan Normal (Fisiologis)	500.000
12	Pelay. Kesh. Jenis L	Persalinan dengan penyulit (Patologis)	650.000
	BPJS		-

Sumber : Data PERDA No 1 Tahun 2012

2. Tarif Pasien Jaminan

Tarif pasien Jaminan Kesehatan Nasional dalam bentuk kapitasi sesuai kesepakatan dengan BPJS, sebesar 6.000 (Enam ribu rupiah) per jiwa per bulan

C. Proyeksi Laporan Operasional

Proyeksi Laporan Operasional terdiri dari proyeksi pendapatan dan proyeksi biaya yang dikeluarkan oleh Puskesmas Sumberagung untuk melakukan aktivitas pelayanan.

1. Proyeksi pendapatan :

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas terdiri dari :

- Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (*umum*) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan

fungisinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran.

- b. Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- c. Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya; dan/atau
- d. Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD

Tabel. 5 : Proyeksi pendapatan UPTD Puskesmas Sumberagung

No	Sumber Pendapatan	Tahun		
		2024	2025	2026
1	Kapitasi BPJS	520.000.000	546.000.000	573.000.000
2	Non Kapitasi (Klaim BPJS, Jampersal, dll)	103.440.000	105.000.000	107.000.000
3	Retribusi Layanan Kesehatan (Pasien Umum)	73.950.000	75.429.000	76.938.000
4	Prolanis	13.080.000	13.500.000	13.750.000
Jumlah		710.470.000	739.929.000	770.688.000
5	Operasional Puskesmas (APBD)	190.000.000	200.000.000	200.000.000
Jumlah		190.000.000	200.000.000	200.000.000
Total Jumlah		900.470.000	939.929.000	970.688.000
6	BOK (DAK Non Fisik)	461.950.000	474.750.000	495.770.000
Jumlah		1.362.420.000	1.414.679.000	1.466.458.000

Tabel. 6 Proyeksi Pendapatan tahun 2024

NO	JENIS RETRIBUSI	JENIS PENDAPATAN	TARIF	VOLUME	PROYEKSI PENDAPATAN
1	KAPITASI	KAPITASI	6.000	86.666	520.000.000
				JUMLAH 1	520.000.000
2	KLAIM BPJS	KLAIM BPJS			
2.1	RAWAT INAP	RAWAT INAP	250.000	360	90.000.000
2.2	PERSALINAN	PERSALINAN	700.000	5	3.500.000
2.3	PERSALINAN DGN TINDAKAN	PERSALINAN DGN TINDAKA	950.000	0	-
2.4	RUJUKAN MAGETAN	RUJUKAN MAGETAN	110.000	5	550.000
2.5	RUJUKAN MAOSPATI	RUJUKAN MAOSPATI	130.000	1	130.000
2.6	RUJUKAN MADIUN	RUJUKAN MADIUN	160.000	1	160.000
2.7	KB	KB MKJP	100.000	28	2.800.000
		KB SUNTIK	15.000	20	300.000
2.8	KLAIM ANC	ANC	80.000	40	3.200.000
		TERPADU		20	

NO	JENIS RETRIBUSI	JENIS PENDAPATAN	TARIF	VOLUME	PROYEKSI PENDAPATAN
			140.000		2.800.000
				JUMLAH 2	103.440.000
3	PROLANIS	PROLANIS	1.090.000	12	13.080.000
				JUMLAH 3	13.080.000
			TOTAL 1+2+3		636.520.000
4	PASIEN UMUM	PASIEN UMUM			
4.1	RAWAT JALAN	RAWAT JALAN	10.000	2836	28.360.000
4.2	UGD	UGD	20.000	215	4.300.000
4.3	RAWAT INAP	RAWAT INAP	60.000	360	21.600.000
4.4	LABORATORIUM	LABORATORIUM			-
	KIMIA KLINIK	KIMIA KLINIK	15.000	200	3.000.000
	SEROLOGI / IMUNOLOGI	SEROLOGI/IMUNOLOGI	25.000	125	3.125.000
	HEMATOLOGI	HEMATOLOGI	30.000	225	6.750.000
4.5	PERSALINAN	NORMAL	500.000	2	1.000.000
		DENGAN PENYULIT	650.000	0	-
4.6	TINDAKAN MEDIK	MEDIK NON OPERATIF	15.000	45	675.000
		MEDIK RINGAN	30.000	50	1.500.000
		MEDIK OP SEDANG	50.000	20	1.000.000
		MEDIK GIGI	25.000	50	1.250.000
4.6	USG / ECG	USG/ECG	30.000	30	900.000
4.7	PUSLING 10 KM PERTAMA	PUSLING 10 KM PERTAMA	100.000	4	400.000
	PUSLING 10 KM BERIKUTNYA	PUSLING 10 KM BERIKUTNYA	10.000	4	40.000
4.8	VISUM ET REPERTUM	VISUM ET REPERTUM	50.000	1	50.000
				TOTAL 4	73.950.000
JUMLAH 1 + 2 + 3 + 4					710.470.000

Tabel. 7 : Proyeksi Pendapatan Tahun 2025

NO	JENIS RETRIBUSI	JENIS PENDAPATAN	TARIF	VOLUME	PROYEKSI PENDAPATAN
1	KAPITASI	KAPITASI	6.000	91.000	546.000.000
				JUMLAH 1	546.000.000
2	KLAIM BPJS	KLAIM BPJS			
2.1	RAWAT INAP	RAWAT INAP	250.000	360	90.000.000
2.2	PERSALINAN	PERSALINAN	700.000	5	3.500.000
2.3	PERSALINAN DGN TINDAKAN	PERSALINAN DGN TINDAKAN	950.000	0	-
2.4	RUJUKAN	RUJUKAN MAGETAN	110.000	5	550.000

NO	JENIS RETRIBUSI	JENIS PENDAPATAN	TARIF	VOLUME	PROYEKSI PENDAPATAN
	MAGETAN				
2.5	RUJUKAN MAOSPATI	RUJUKAN MAOSPATI	130.000	1	130.000
2.6	RUJUKAN MADIUN	RUJUKAN MADIUN	160.000	2	320.000
2.7	KB	KB MKJP	100.000	30	3.000.000
		KB SUNTIK	15.000	20	300.000
2.8	KLAIM ANC	ANC	80.000	48	3.840.000
		TERPADU	140.000	24	3.360.000
				JUMLAH 2	105.000.000
3	PROLANIS	PROLANIS	1.125.000	12	13.500.000
				JUMLAH 3	13.500.000
			TOTAL 1+2+3		664.500.000
4	PASIEN UMUM	PASIEN UMUM			
4.1	RAWAT JALAN	RAWAT JALAN	10.000	3000	30.000.000
4.2	UGD	UGD	20.000	215	4.300.000
4.3	RAWAT INAP	RAWAT INAP	60.000	360	21.600.000
4.4	LABORATORIUM	LABORATORIUM			
	KIMIA KLINIK	KIMIA KLINIK	15.000	200	3.000.000
	SEROLOGI / IMUNOLOGI	SEROLOGI/IMUNOLOGI	25.000	125	3.125.000
	HEMATOLOGI	HEMATOLOGI	30.000	225	6.750.000
4.5	PERSALINAN	NORMAL	500.000	2	1.000.000
		DENGAN PENYULIT	650.000	0	-
4.6	TINDAKAN MEDIK	MEDIK NON OPERATIF	15.000	45	675.000
		MEDIK RINGAN	30.000	50	1.500.000
		MEDIK OP SEDANG	50.000	17	850.000
		MEDIK GIGI	25.000	50	1.250.000
4.6	USG / ECG	USG/ECG	30.000	30	900.000
4.7	PUSLING 10 KM PERTAMA	PUSLING 10 KM PERTAMA	100.000	4	400.000
	PUSLING 10 KM BERIKUTNYA	PUSLING 10 KM BERIKUTNYA	10.000	3	30.000
4.8	VISUM ET REPERTUM	VISUM ET REPERTUM	50.000	1	50.000
				TOTAL 4	75.429.000
				JUMLAH 1 + 2 + 3 + 4	739.929.000

Tabel. 8 : Proyeksi Pendapatan Tahun 2026

NO	JENIS RETRIBUSI	JENIS PENDAPATAN	TARIF	VOLUME	PROYEKSI PENDAPATAN
1	KAPITASI	KAPITASI	6.000	95.500	573.000.000
				JUMLAH 1	573.000.000
2	KLAIM BPJS	KLAIM BPJS			
2.1	RAWAT INAP	RAWAT INAP	250.000	360	90.000.000
2.2	PERSALINAN	PERSALINAN	700.000	5	3.500.000
2.3	PERSALINAN DGN TINDAKAN	PERSALINAN DGN TINDAKAN	950.000	0	-

NO	JENIS RETRIBUSI	JENIS PENDAPATAN	TARIF	VOLUME	PROYEKSI PENDAPATAN
2.4	RUJUKAN MAGETAN	RUJUKAN MAGETAN	110.000	5	550.000
2.5	RUJUKAN MAOSPATI	RUJUKAN MAOSPATI	130.000	1	130.000
2.6	RUJUKAN MADIUN	RUJUKAN MADIUN	160.000	1	160.000
2.7	KB	KB MKJP	100.000	30	3.000.000
		KB SUNTIK	15.000	44	660.000
2.8	KLAIM ANC	ANC	80.000	60	4.800.000
		TERPADU	140.000	30	4.200.000
				JUMLAH 2	107.000.000
3	PROLANIS	PROLANIS	1.145.000	12	13.750.000
				JUMLAH 3	13.750.000
			TOTAL 1+2+3		693.750.000
4	PASIEN UMUM	PASIEN UMUM			
4.1	RAWAT JALAN	RAWAT JALAN	10.000	3100	31.000.000
4.2	UGD	UGD	20.000	216	4.320.000
4.3	RAWAT INAP	RAWAT INAP	60.000	360	21.600.000
4.4	LABORATORIUM	LABORATORIUM			-
	KIMIA KLINIK	KIMIA KLINIK	15.000	200	3.000.000
	SEROLOGI / IMUNOLOGI	SEROLOGI/IMUNOLOG I	25.000	125	3.125.000
	HEMATOLOGI	HEMATOLOGI	30.000	225	6.750.000
4.5	PERSALINAN	NORMAL	500.000	2	1.000.000
		DENGAN PENYULIT	650.000	0	-
4.6	TINDAKAN MEDIK	MEDIK NON OPERATIF	15.000	45	675.000
		MEDIK RINGAN	30.000	50	1.500.000
		MEDIK OP SEDANG	50.000	20	1.000.000
		MEDIK GIGI	25.000	50	1.250.000
4.6	USG / ECG	USG/ECG	30.000	40	1.200.000
4.7	PUSLING 10 KM PERTAMA	PUSLING 10 KM PERTAMA	100.000	4	400.000
	PUSLING 10 KM BERIKUTNYA	PUSLING 10 KM BERIKUTN	10.000	6	60.000
4.8	VISUM ET REPERTUM	VISUM ET REPERTUM	50.000	1	50.000
				TOTAL 4	76.938.000
JUMLAH 1 + 2 + 3 + 4					770.688.000

2. Proyeksi biaya

Untuk proyeksi biaya didalam proyeksi laporan operasional, terdiri dari :

- A. Biaya operasional, mencakup seluruh biaya yang menjadi beban Puskesmas dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi terdiri dari :
 - a. Biaya Pegawai
 - b. Biaya bahan
 - c. Biaya jasa pelayanan
 - d. Biaya pemeliharaan

- e. Biaya promosi
 - f. Biaya umum dan administrasi kantor
 - g. Biaya barang dan jasa
 - h. Biaya penyusutan dan amortisasi
 - i. Biaya operasional lain-lain
- B. Biaya Non Operasional, mencakup biaya yang dikeluarkan oleh Puskesmas yang tidak berkaitan langsung dengan tugas pokok dan fungsi, terdiri dari :
- a. Biaya bunga
 - b. Biaya administrasi bank
 - c. Kerugian penjualan aset tetap (seluruh perolehan aset tetap bersumber dari pendapatan non APBD/APBN)
 - d. Kerugian penurunan nilai
 - e. Biaya non operasional lain-lain.

5.4 RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN UPTD PUSKESMAS SUMBERAGUNG

Tabel. 9 Rencana Program Kegiatan dan Pendanaan Dana BLUD dan BOK Tahun 2024-2026

TUJUAN	SASARAN	NO. REK	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
						TAHUN 2024		TAHUN 2025		TAHUN 2026			
						TARGET	ANGGARAN	TARGET	ANGGARAN	TARGET	ANGGARAN	TARGET	Rp.
Meningkatkan akses dan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	01.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	Kepuasan ASN Puskesmas Sumberagung terhadap Layanan Kesekretariatan Puskesmas Sumberagung	82%	84%	710.470.000	85%	739.929.000	85%	770.688.000	85%	2.221.087.000
		01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Prosentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Labkesda, RSUD) yang menerapkan BLUD	100%	100%	710.470.000	100%	739.929.000	100%	770.688.000	100%	2.221.087.000
		01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	710.470.000	1 Unit Kerja	739.929.000	1 Unit Kerja	770.688.000	1 Unit Kerja	2.221.087.000
		01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAK	Prosentase Pencapaian INM (Indikator Nasional Mutu) Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85%	92%	653.750.000	95%	676.650.000	95%	697.670.000	95%	2.028.070.000

TUJUAN	SASARAN	NO. REK	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
						TAHUN 2024		TAHUN 2025		TAHUN 2026		TARGET	Rp.
						TARGET	ANGGARAN	TARGET	ANGGARAN	TARGET	ANGGARAN		
		01.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pencapaian SPM Kesehatan	85%	90%	653.750.000	95%	676.650.000	98%	697.670.000	98%	2.028.070.000
		01.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	197 orang	197 orang	62.000.000	197 orang	62.000.000	197 orang	63.000.000	591 Orang	187.000.000
		01.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	190 orang	190 orang	84.000.000	190 orang	86.000.000	190 orang	88.000.000	570 orang	258.000.000
		01.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	200 orang	200 orang	4.600.000	200 orang	6.000.000	200 orang	7.000.000	600 orang	17.600.000
		01.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	873 orang	873 orang	182.000.000	873 orang	185.000.000	873 orang	190.000.000	2619 orang	557.000.000

		01.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	1846 orag	1846 orang	2.880.000	1846 orang	3.500.000	1846 orang	4.000.000	5538 orang	10.380.000
TUJUAN	SASARAN	NO. REK	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
						TAHUN 2024		TAHUN 2025		TAHUN 2026		TARGET	Rp.
						TARGET	ANGGARAN	TARGET	ANGGARAN	TARGET	ANGGARAN		
		01.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	10032 orang	10032 orang	7.500.000	10032 orang	7.500.000	10032 orang	9.000.000	30096 orang	24.000.000
		01.02.02.2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	3947 orang	3947 orang	9.900.000	3947 orang	12.000.000	3947 orang	13.500.000	11841 orang	35.400.000
		01.02.02.2.02.08	Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5633 orang	5633 orang	64.000.000	5633 orang	65.000.000	5633 orang	67.000.000	16899 orang	196.000.000
		01.02.02.2.02.09	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	363 orang	363 orang	36.000.000	363 orang	37.000.000	363 orang	39.000.000	1089 orang	112.000.000
		01.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan	Jumlah Orang dengan Gangguan Jiwa Berat yang mendapatkan pelayanan	3495 orang	3495 orang	5.800.000	3495 orang	6.550.000	3495 orang	8.000.000	10485 orang	20.350.000

			Jiwa Berat	sesuai standar									
		01.02.02. 2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan	174 orang	174 orang	3.750.000	174 orang	4.100.000	174 orang	6.000.000	522 orang	13.850.000
TUJUAN	SASARAN	NO. REK	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
						TAHUN 2024		TAHUN 2025		TAHUN 2026		TARGET	Rp.
						TARGET	ANGGARAN	TARGET	ANGGARAN	TARGET	ANGGARAN		
				kesehatan sesuai standar									
		01.02.02. 2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	296 orang	296 orang	1.320.000	296 orang	2.000.000	296 orang	3.170.000	888 orang	6.490.000
		01.02.02. 2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	190.000.000	12 Dokumen	200.000.000	12 Dokumen	200.000.000	36 Dokumen	590.000.000
		PUSKESMAS SUMBERAGUNG					1.364.220.000		1.416.579.000		1.468.358.000		4.249.157.000

5.5 RENCANA PROGRAM PENGELOLAAN DANA BLUD DAN OPERASIONAL PUSKESMAS UPTD PUSKESMAS SUMBERAGUNG TAHUN 2024-2026

Tabel. 10 : Rencana Program Pengelolaan Dana BLUD

INDIKATOR SASARAN	KEGIATAN	PROYEKSI KEBUTUHAN ANGGARAN			PENANGGUNG JAWAB	SUMBER ANGGARAN
		2024	2025	2026		
Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Puskesmas	A. Pengelolaan Dana Kapitasi, Non Kapitasi dan Retribusi					
	Belanja Pegawai	51.285.000	52.100.000	52.250.000	Kepala Tata Usaha	Kapitasi JKN dan Non Kapitasi
	Belanja Barang Pakai Habis	170.000.000	185.000.000	200.000.000	Kepala Tata Usaha	Kapitasi JKN dan Non Kapitasi
	Belanja Jasa Kantor	398.105.000	406.129.000	416.288.000	Kepala Tata Usaha	Kapitasi JKN dan Non Kapitasi
	Belanja Kursus, Pelatihan	9.000.000	12.000.000	12.000.000	Kepala Tata Usaha	Kapitasi JKN dan Non Kapitasi
	Belanja Pemeliharaan	18.000.000	19.000.000	20.000.000	Kepala Tata Usaha	Kapitasi JKN dan Non Kapitasi
	Belanja Perjadin	1.000.000	1.200.000	1.400.000	Kepala Tata Usaha	Kapitasi JKN dan Non Kapitasi
	Belanja Modal	50.000.000	51.000.000	55.000.000	Kepala Tata Usaha	Kapitasi JKN dan Non Kapitasi
	Jumlah 1	697.390.000	726.429.000	756.938.000		
	B. Pengelolaan Dana Non Kapitasi Prolanis					
	Belanja Bahan Habis Pakai	4.680.000	4.750.000	4.800.000	Kepala Tata Usaha	Non Kapitasi JKN
	Belanja Jasa Kantor	8.400.000	8.750.000	8.950.000	Kepala Tata Usaha	Non Kapitasi JKN
	Jumlah 2	13.080.000	13.500.000	13.750.000		
	C. Pengelolaan Dana Operasional Puskesmas					
	Honor Tenaga Operasional Puskesmas	117.000.000	117.000.000	117.000.000	Kepala Tata Usaha	Operasional Puskesmas
	Honor Narasumber KAP	20.000.000	20.000.000	20.000.000	Kepala Tata Usaha	Operasional Puskesmas
	Belanja Biaya Umum	33.000.000	40.000.000	40.000.000	Kepala Tata Usaha	Operasional Puskesmas
	Belanja Perjadin	20.000.000	23.000.000	23.000.000	Kepala Tata Usaha	Operasional Puskesmas
	Jumlah 3	190.000.000	200.000.000	200.000.000		
	Jumlah 1+2+3	900.470.000	939.929.000	970.688.000		

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Sumberagung Kabupaten Magetan ini merupakan pedoman penentu arah, sasaran dan tujuan UPTD Puskesmas Sumberagung sesuai tugas dan fungsinya. Oleh karena itu, wajib menerapkan prinsip-prinsip efektif, efisien, transparan, akuntabel dan partisipatif dalam melaksanakan kegiatannya dalam rangka pencapaian sasaran dan program-program yang tertuang dalam Renstra UPTD Puskesmas Sumberagung ini. Selain itu dalam pelaksanaan Renstra ini diperlukan partisipasi, komitmen dan semangat seluruh karyawan yang pada akhirnya akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang ditetapkan.

Dalam melaksanakan semua program dan kegiatan, penting untuk memperhatikan keterpaduan dan sinkronisasi antar program dan kegiatan dengan tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Untuk itu perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Dengan ditetapkannya Rencana Strategis UPTD Puskesmas Sumberagung Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 ini maka diharapkan semua pihak dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang berkaitan dengan pembangunan bidang kesehatan terikat untuk menjadikannya sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan arahan operasionalisasi peran masing-masing dalam pelaksanaan program dan rencana kegiatan tahunan dalam upaya pembangunan kesehatan dalam kurun waktu tiga tahun (2024-2026).
2. Renstra UPTD Puskesmas Sumberagung Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 ini dijadikan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja tahunan secara akumulatif dalam kurun waktu tiga tahunan dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2026 dan sekaligus sebagai dasar laporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UPTD Puskesmas Sumberagung sampai dengan tahun 2026.
3. Renstra UPTD Puskesmas Sumberagung Kabupaten Magetan ini merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) UPTD Puskesmas Sumberagung Kabupaten Magetan serta menjadi pedoman dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahunan dan tiga tahunan sesuai dengan hasil pelaksanaan rencana pembangunan yang telah ditetapkan.

BUPATI MAGETAN,

SUPRAWOTO

